

**PENGARUH KEPERIBADIAN DAN PENDAPATAN NASABAH
TERHADAP KOMITMEN PENGEMBALIAN DANA PEMBIAYAAN
MUDHARABAH DI BPRS AL-WASHLIYAH KRAKATAU MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

CICI PEBRIANI RAMBE

1701270065



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku

Ayahanda H. Ramli Rambe

Ibunda Hj. Tetti Dalimunthe

Abang Yustedî Rambe

Abang Ari Sapaat Hasibuan

Kakak Yuli Ratika Rambe

Keponakan Aryan Keanu Hasibuan

Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku

Motto :

Mulailah dari tempatmu berada

Gunakan yang kau punya

Lakukan yang kau bisa

PERNYATAAN ORISINILITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cici Pebriani Rambe
NPM : 1701270065
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 25 Agustus 2021
Yang menyatakan



Cici Pebriani Rambe
NPM: 1701270065

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH KEPERIBADIAN DAN PENDAPATAN NASABAH TERHADAP
KOMITMEN PENGEMBALIAN DANA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI
PT. BPRS AL-WASHLIYAH KRAKATAU MEDAN**

Oleh:

**Cici Pebriani Rambe
1701270065**

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

**Medan, 25 Agustus 2021
Pembimbing**


Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
Unggul | Cerdas | Terpercaya
2021

Medan, 25 Agustus 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Cici Pebriani Rambe
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Cici Pebriani Rambe yang berjudul "**PENGARUH KEPRIBADIAN DAN PENDAPATAN NASABAH TERHADAP KOMITMEN PENGEMBALIAN DANA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI PT. BPRS AL-WASHLIYAH KRAKATAU MEDAN**", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

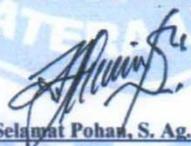
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Esmal Rolina Harahap
NPM : 1701270068
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. BPRS Puduarta Insani)

Medan, 10 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi


Selamat Pohan, S. Ag. M.A

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Rahmavati, M.EI

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Cici Pebriani Rambe
NPM : 1701270065
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Sidang : 09/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.E.I
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag.,M.A

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zallani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Cici Pebriani Rambe
NPM : 1701270065
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 26 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



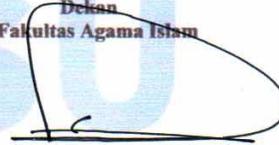
Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmavati, M.E.I

Dean
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA Nomor : 158 Tahun 1987**

Nomor : 0543bJU/1987

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)

د	Dal	D	De
خ	Kha	Z Kh	Ket (dengan titik
ذ			diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	”	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fattah	A	A
	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتة
- Fa"ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رها
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

i. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

ii. Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

iii. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-afal – raudatul atfal : ظفاالاضترل
- al-Maidah al-munawwarah قرلوناينهلودا
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : رَبَّنَا
- Nazzala : نَزَّلَا
- Al- birra : لَبِيبًا
- Al- hajj : حَجَّاجًا
- Nui”ma : نَعْنَمًا

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

i. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

ii. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh

- Ar- rajulu : جلرا
- As- sayyidiatu : ؤلسدا
- Asy- syamsu : لشوسا
- Al- qalamu : لقلوا
- Al- jalalu: للجالا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta“khuzuna : نخذتا
- An-nau“ : ؤلنا
- Sai“un : ؤشي
- Inna : نا
- Umirtu : تورا
- Akala : كال

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi“alinnasilalazibibakkatamubarkan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur“anu
- Walaqadra“ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-„,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami“an
- Wallahubikullisyai“in „,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Cici Pebriani Rambe, 1701270065, “Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan, Pembimbing Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deskriptif. Jumlah nasabah yang dijadikan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah 60 orang dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, uji normalitas, uji validitas, uji realibilitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan uji determinasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengujian secara parsial dan hasil koefisien diperoleh dengan nilai t hitung $-0,288 < \text{dari } 2,002$ dan dengan signifikan $0,774 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian secara parsial tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial hasil koefisien diperoleh dengan nilai t hitung $-1,076 < \text{dari } 2,002$ dengan signifikan $0,287 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini bahwa pendapatan nasabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Dari uji Anova pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar $0,605$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00$. Sedangkan F tabel adalah $3,156$ dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah $3,156$. Berdasarkan hal tersebut F hitung $< F$ tabel ($0,605 < 3,156$) H_a ditolak (H_0 diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian dan pendapatan nasabah secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan mudharabah.

Kata Kunci : *Kepribadian, Pendapatan Nasabah, Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan*

ABSTRACT

Cici Pebriani Rambe, 1701270065, “The Influence of Personality and Customer Income on Commitment to Refund Mudharabah Financing at PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan, Advisor Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

The method used in this study is a quantitative method with multiple linear regression analysis and a descriptive approach. The number of customers who were sampled using the slovin formula were 60 people using purposive sampling technique. The data analysis technique in this research is using multiple linear regression, normality test, validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis testing and determination test.

The results of this study are based on the results of partial tests and the coefficient results are obtained with a t value of $-0.288 < \text{from } 2.002$ and with a significance of $0.774 > 0.05$. Means H_a is rejected (H_o is accepted). This shows that personality partially has no effect on the commitment to return of financing funds. Based on the partial test results, the coefficient results are obtained with a t value of $-1.076 < \text{from } 2.002$ with a significant $0.287 > 0.05$. Means H_a is rejected (H_o is accepted). This means that the customer's income partially has no effect on the commitment to return the financing fund. From the Annova test in the table above, the calculated F value is 0.605 with a significance level of 0.00. While the F table is 3.156 with a significant value of = 5% is 3.156. Based on this, $F \text{ count} < F \text{ table}$ ($0.605 < 3.156$) H_a is rejected (H_o is accepted). So it can be concluded that the variables of personality and customer income simultaneously have no significant and significant effect on the commitment to return of mudharabah financing funds.

Keywords: *Personality, Customer Income, Commitment to Refund Financing*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul “Pengaruh Kepribadian dan Pendapat Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan”.

Selama Penyusunan Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda H.Ramli Rambe dan Ibunda Hj.Tetti Dalimunthe tercinta serta seluruh Keluarga Besar saya yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Rektor Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Untuk keluarga penulis yang penulis sayangi Yuli Ratika Rambe, Yustedi Rambe, Ari Safaat Hasibuan dan Aryan Keanu Hasibuan.
11. Untuk para teman penulis yang penulis sayangi Esmarolina Harahap, Frishella, Fauziah, Yenti Berutu, Jelita Veronika Sihombing, Arif Rahman, Syafriadi, Eka Nur Indah Ningsih, Ayu Soraya Sihombing, Feni Larasati, Eka Febriani, Rika Ratna Dewi Rambe, Handayani Ritonga, Dahlia Pasaribu, Patima Hutajulu dan Ridho Sartika Dalimunthe.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 25 Agustus 2021

Penulis

CICI PEBRIANI RAMBE

170127006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1) Pengembalian Pembiayaan	13
a. Pengertian Pengembalian Pembiayaan	13
b. Faktor yang mempengaruhi Pengembalian Pembiayaan	18
c. Pengukuran Pengembalian Pembiayaan	20
d. Penggolongan Kualitas Kredit.....	21
2) Mudharabah	22
a. Pengertian Mudharabah	22
b. Landasan Syariah Mudharabah	24
c. Rukun dan Syarat Mudharabah	25
d. Jenis-Jenis Mudharabah	25
e. Manfaat Mudharabah	26

3) Kepribadian	26
a. Pengertian Kepribadian.....	26
b. Faktor yang mempengaruhi Kepribadian.....	28
c. Pengukuran Kepribadian.....	30
d. Model Kepribadian	31
4) Pendapatan Nasabah	32
a. Pengertian Pendapatan Nasabah.....	32
b. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nasabah.....	36
c. Pengukuran Pendapatan Nasabah.....	38
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Hipotesisi	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Metode Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	47
D. Variabel Penelitian	48
E. Defenisi Operasional Variabel	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripti Institusi	59
B. Deskripsi Karakteristik Responden	74
C. Penyajian Data	76
D. Analisis Data.....	80
E. Pembahasan	94

BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1. 1	Perkembangan Nasabah Mudharabah.....	5
Tabel 2. 1	Kajian Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3. 1	Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	46
Tabel 3. 2	Skala Likert	50
Tabel 3. 3	Indikator Instrumen	50
Tabel 4. 1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	74
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan usia.....	75
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	75
Tabel 4.4	Data Karakteristik Identitas Responden.....	76
Tabel 4.5	Tabel Frekuensi Instrumen Angket Variabel Kepribadian (X1)	77
Tabel 4.6	Tabel Frekuensi Instrumen Angket Variabel Pendapatan Nasabah (X2)	78
Tabel 4.7	Tabel Frekuensi Instrumen Angket Variabel Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah	79
Tabel 4.8	Uji Normalitas	80
Tabel 4.9	Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel Kepribadian (X1)	83
Tabel 4.10	Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel Pendapatan Nasabah (X2).....	83
Tabel 4.11	Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah	84

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	85
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	86
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikan t	89
Tabel 4.16 Uji F	92
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi.....	93
Tabel 4.18 Pedoman Untuk Memberikan Inteprestasi Koefisien Korelasi	94

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	45
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	56
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	58
Gambar 4.1	Logo PT.BPRS Al-Washliyah	72
Gambar 4.2	Uji Normalitas Data P.Plot	81
Gambar 4.3	Uji Normalitas Data Histogram	82
Gambar 4.4	Uji Heterokedastisitas	87
Gambar 4.5	Kriteria Pengujian Hipotesis t	90
Gambar 4.6	Kriteria Pengujian Hipotesis t	91
Gambar 4.7	Kriteria Pengujian Hipotesis F	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari transaksi. Transaksi tersebut memerlukan alat bayar berupa uang dimana kedua belah pihak harus bertemu langsung untuk melakukan transaksi. Bagi masyarakat muslim sebelum melakukan transaksi tidak hanya mempertimbangkan produk, biaya, keuntungan dan resiko saja melainkan kesesuaian investasi dan pembiayaan yang dilakukan nasabah dengan prinsip syariah adalah faktor utama karena berkaitan dengan hubungan vertikal kepada Allah SWT sebagai bentuk ketaatan kepada sang pencipta.

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki mayoritas muslim terbesar di seluruh dunia, sehingga diharapkan semua transaksi atau semua muamalah-muamalah yang digunakan bernilai Syariah.¹ Di dalam sejarah perekonomian umat islam, kegiatan muamalah seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, dan melakukan pengiriman uang yang dilakukan dengan akad-akad yang sesuai dengan syariah islam.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi, kebutuhan masyarakat terhadap jasa-jasa lembaga keuangan juga meningkat baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Lembaga keuangan meliputi lembaga keuangan bank dan non bank, meskipun dalam perekonomian lembaga keuangan perbankan yang lebih mendominasi. Berdasarkan sistem pengelolaannya bank terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua bank ini memiliki peran dan kegiatan yang sama hanya saja yang membedakan pada sistem operasionalnya yaitu bank konvensional dalam kegiatannya menggunakan bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil dalam bank syariah

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (EKONISIA : Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2010), halamn. 195.

diterapkan pada kegiatan pembiayaan modal kerja dan investasi dalam berbagai bentuk pembiayaan.

Tujuh puluh persen (70%) sampai delapan puluh persen (80%) volume usaha perbankan adalah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan utama dalam perbankan. Pendapatan dari pembiayaan berupa bagi hasil merupakan fee based income bagi bank. Apabila pembiayaan tidak dapat dikelola dengan baik oleh pelaku perbankan, maka resiko yang akan dihadapi oleh pihak perbankan adalah resiko pembiayaan macet. Oleh karenanya pembiayaan macet merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi dalam pemberian pembiayaan.

Berkembangnya lembaga keuangan dengan sistem bagi hasil dapat membantu dan mendorong masyarakat kecil dan menengah untuk meningkatkan usaha. Pada umumnya salah satu faktor kesulitan masyarakat dalam pengembangan usaha adalah sulitnya mendapat modal, hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang produk-produk perbankan sangat minim, selain itu masyarakat tidak mampu menjangkau pelayanan yang diberikan oleh pihak lembaga dengan adanya persyaratan yang memberatkan saat melakukan pembiayaan.

Beberapa faktor penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah diantaranya adalah ketidaklayakan debitur, salah urus (mismanagement), kurangnya pengetahuan dan pengalaman pemilik dalam bidang usaha bisnis yang dijalankan, adanya penipuan dari debitur, serta beberapa faktor ekstern lainnya seperti penurunan kondisi ekonomi moneter Negara atau sektor usaha, debitur yang mengalami bencana alam (kebanjiran, gempa dll).²

Pengembalian dana pembiayaan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan keberlangsungannya oleh pihak perbankan. Semakin baiknya pengembalian pembiayaan dalam suatu kegiatan operasional perbankan maka kegiatan perbankan dapat dikatakan sehat. Namun, pengembalian pembiayaan tidak sesuai dengan kesepakatan diawal dan kemungkinan besar hal ini terjadi

² Siswanto Sutojo. 2000. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta: Dasar Mulia Pustaka, hal. 92

disebabkan oleh nasabah yang tidak mau membayar ataupun tidak mampu mengembalikan pembiayaan tersebut.

Resiko pembiayaan akibat dari pembiayaan yang tidak tertagih dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Jadi resiko pembiayaan merupakan akibat dari adanya pemberian pembiayaan kepada nasabah yang tidak mampu membayar sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan oleh pihak bank.³

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari kepercayaan yaitu adanya keyakinan dari pihak lembaga bahwa si peminjam mempunyai watak, moral dan sifat-sifat pribadi yang positif. Disamping itu, mempunyai tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi, kehidupan bermasyarakat dan dalam menjalankan usahanya. Kepribadian merupakan faktor yang dominan, sebab walaupun calon anggota pembiayaan tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, namun tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan tersebut dikemudian hari.

faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan macet adalah berasal dari nasabahnya diantaranya adalah nasabah menyalahgunakan pembiayaan yang diperolehnya, kemudian nasabah yang kurang mampu mengelolanya dan nasabah yang beritikad tidak baik.⁴

Salah satu faktor utama yang menyebabkan tidak adanya komitmen dari pihak nasabah pembiayaan untuk mematuhi akad yang telah dibuat dengan pihak perbankan adalah kurangnya pemahaman nasabah pembiayaan tentang akad yang telah dibuat dengan pihak bank syariah. Pada saat akad berlangsung tidak sedikit nasabah tidak membaca syarat dan ketentuan yang ada pada surat perjanjian akad. Sehingga tidak sedikit pula yang melanggar ketentuan akad yang telah dibuat. Di sisi lain, masalah pembiayaan bermasalah juga bisa dapat bersumber dari internal perbankan itu sendiri. Masalah tersebut antara lain kurangnya pemahaman SDM

³ Kasmir (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, hal .85

⁴ Gatot Supramono, 2009, *Perbankan dan Masalah Kredit*, Suatu Tinjauan Di Bidang Yuridis, Jakarta: Rineka Cipta, hal.115

perbankan syariah tentang akad-akad pembiayaan, kurangnya pemahaman SDM perbankan syariah tentang bisnis yang sedang biayai serta aspek hukumnya, kurangnya penerapan etika bisnis yang baik, kurangnya monitoring dan pengawasan, dan orientasi pada target.

Pembiayaan menurut defenisi UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah usaha perbankan dalam menyediakan uang kepada nasabah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dan nasabah dan mengembalikan uang atau tagihan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan imbalan atau bagi hasil. Adapun tujuan dari pembiayaan ini adalah peran penting dalam membangun perekonomian masyarakat, peningkatan kesempatan kerja serta kesejahteraan ekonomi nasabah atau pihak yang dibiayai oleh bank. Pembiayaan dalam perbankan dapat dinikmati dari semua kalangan termasuk pengusaha, pertanian, perdagangan dan bidang lainnya.

Melalui UU Nomor 23 tahun 1999, pemerintah memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia agar dapat menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Model ekonomi syariah dibangun atas dasar filosofi religiusitas, dan institusi keadilan, serta instrument kemasalahan dan melarang adanya bunga/riba. Dasar-dasar tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa riba itu dilarang dalam islam. Jika kamu ingin beruntung bertaqwalah kepada Allah SWT, maksudnya ialah ketika seseorang memiliki utang dan sudah jatuh tempo namun belum mampu melunaspinya ada tambahan waktu dan konpensasinya.

Kehadiran Bank syariah sangat berperan penting bagi masyarakat, di tengah-tengah perbankan konvensional saat ini adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh

layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar hukum syara'. Meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya kehadiran perbankan syariah merupakan cerminan dari kesadaran umat terhadap hukum islam.

Kesadaran ini berawal dari kegelisahan masyarakat terhadap riba yang semakin merajai dunia keuangan dan perbankan nasional. Walaupun masyarakat tidak sepenuhnya memahami produk-produk dan jasa dalam perbankan tersebut.

Kepribadian yang baik dapat dilihat dari tingkah lakunya sehari-hari dan masa lalunya. Bank sebagai penyalur dana harus percaya bahwa calon nasabah memiliki karakter yang baik dengan selalu bersedia membayar hutang-hutangnya pada waktu yang ditetapkan dan disepakati, calon nasabah juga harus memiliki reputasi yang baik. Oleh karena itu, pihak bank harus mengumpulkan data dan informasi-informasi dari pihak yang dipercaya.

Dalam kegiatan usaha modal sangatlah penting, modal sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Salah satu produk yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Washliyah Krakatau Medan dapat membantu nasabah mendapatkan modal untuk pengembangan usaha adalah modal kerja dengan akad *Mudharabah* dimana bank sebagai mitra usaha nasabah.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Nasabah *Mudharabah* PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2018	78
2	2019	82
3	2020	150

(Sumber : Data dari Karyawan BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah pengguna produk pembiayaan *mudharabah* meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 jumlah nasabah yang menggunakan produk *mudharabah* adalah 78 nasabah. Pada tahun 2019 jumlah nasabah yang menggunakan produk *mudharabah* adalah 82

nasabah. Pada tahun 2020 jumlah nasabah yang menggunakan produk *mudharabah* adalah 150 nasabah.

Dari jumlah data nasabah diatas, peneliti ingin meneliti tentang pembiayaan *mudharabah*. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana si nasabah memanfaatkan pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh pihak bank untuk modal kerja dan pembiayaan *mudharabah* tersebut bisa menambah pendapatan nasabah atau tidak.

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan dari bank kepada nasabah yang digunakan untuk menambah modal kerja dalam rangka kegiatan produktif, menguntungkan dan halal dengan prinsip *mudharabah*.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Washliyah sebagai laporan akhir S-1 dengan judul “Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman nasabah pembiayaan tentang akad yang telah dibuat dengan pihak bank syariah.
2. Kurangnya pemahaman SDM perbankan syariah tentang bisnis yang dijalankan serta aspek hukumnya.
3. Kurangnya kepribadian nasabah dalam pengembalian pembiayaan.
4. Kurangnya penerapan etika yang baik, monitoring, pengawasan dan orientasi pada target.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan?
2. Apakah pendapatan nasabah berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan?

3. Bagaimana kepribadian dan pendapatan nasabah berpengaruh secara simultan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan nasabah terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian dan pendapatan nasabah secara simultan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, informasi dan wawasan mengenai gambaran apa saja yang mempengaruhi Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah. Serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

b. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan dalam mempelajari mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS Al-Washliyah. Dari beberapa faktor yang ada, dapat dilihat nantinya berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi:

1) Latar Belakang Masalah

Konteks penelitian diawali dengan ungkapan kegalauan peneliti terhadap fenomena sosial atau peristiwa yang diteliti, ungkapan pernyataan permasalahan, pernyataan pentingnya penelitian dan dapat juga ungkapan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu peneliti juga harus mengemukakan kata-kata kunci penelitian yang berupa konsep-konsep yang hendak diteliti sejalan dengan teori-teori yang relevan, dan didukung oleh bukti-bukti empiris, serta alasan dan motivasi peneliti terhadap masalah yang akan diteliti.

2) Identifikasi Masalah

Mengemukakan semua masalah yang ada dalam objek penelitian, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau dapat juga disebut fokus penelitian pada subbab ini berupa pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui suatu aktivitas penelitian. Rumusan masalah menggunakan kata tanya misTanya, bagaimana, mengapa, upaya apa, dan lain sebagainya. Sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan pola-pola narasi atau deskripsi. Rumusan penelitian diajukan setelah dilakukan observasi dan studi pendahuluan di lapangan. Rumusan masalah bersifat research hable, dapat didukung data empiris, sesuai dengan kemampuan peneliti, dan mempunyai kontribusi signifikan.

4) Tujuan Penelitian

Memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil dari penelitian, sesuai dengan rumusan penelitian sehingga

dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang akan dicapai.

5) Manfaat Penelitian

Menguraikan manfaat hasil penelitian, baik itu manfaat teoritis, maupun manfaat praktis, dengan cara menjabarkan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

6) Sistematika Penulisan

Berisi rencana dari isi skripsi secara menyeluruh.

BAB II: Landasan Teoritis

Berisi tentang kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan.

1) Deskripsi Teori

Kajian pustaka digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Memuat teori yang digunakan untuk membantu menjawab masalah penelitian. Selain itu kajian pustaka juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum atau bahan penjabaran tentang konteks penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini peneliti juga perlu mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti.

2) Peneliti yang Relevan

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu dan hubungannya dengan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

3) Kerangka Berfikir

Memuat uraian beberapa hal yang dijadikan landasan penulis sebagai pegangan dalam memecahkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

4) Hipotesis

Berisi jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih dugaan karena membutuhkan bukti analisis untuk menjawab kebenarannya.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah penelitian yaitu:

1) Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan metode dan model apa yang digunakan. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi dengan alat bantu SPSS (*Statistic al Package for the Social Sciences*).

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan fokus penelitian yang dipilih. Pemilihan lokasi ini, diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru atau sesuai dengan fenomena sosial atau peristiwa dalam penelitian. Selain itu perlu pula dikemukakan waktu penelitian menurut tahapan penelitian yang disajikan dalam bentuk table jadwal penelitian.

3) Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Bagian ini peneliti menguraikan populasi dan sampel apa saja yang diambil sebagian bahan penelitian dan bagaimana melakukan teknik penarikan sampelnya.

4) Variabel Penelitian

Bagian ini peneliti menguraikan mengenai jenis variabel apa saja yang digunakan pada saat penelitian. Penelitian menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan independen.

5) Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional variabel ini menjelaskan tentang informasi kepada pembaca dan sangat membantu peneliti lainnya dalam mengetahui cara bagaimana mengukur variabel.

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mengkaji, mencatat data yang diperlukan. Teknik yang digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian. Setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai dengan instrumen, disampaikan pula alasan penggunaan teknik dan tahapan pengumpulan data.

7) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data menjelaskan tentang alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis data yang difokuskan dalam penelitian ini.

8) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tentang teknik cara yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, serta penjelasan mengenai alasan atau dasar penggunaan teknik analisis. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan. Pola analisis yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan, antara lain: statistic, uji hipotesis dan uji hipotesis regresi linear.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pada Bab empat ini disajikan hasil penelitian dengan urutan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil untuk setiap siklus penelitian disertai dengan sajian data dalam bentuk tabel, grafik atau penjelasan lainnya. Setiap hasil yang disajikan dapat langsung disertai dengan pembahasan. Pembahasan ini harus dikaitkan dengan konsep atau teori yang terdapat dalam kajian pustaka. Hal-hal lain yang ada dalam hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi Institusi

Deskripsi Institusi ini berisi sejarah singkat suatu institusi diantaranya, visi, misi, tujuan dan program, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

2) Deskripsi Karakteristik Responden

Bagian pembahasan ini berisikan sampel yang terseleksi dalam suatu penelitian. Dan sudah barang tentu responden memiliki karakteristik tertentu.

3) Penyajian Data

Penyajian data ini penelitian dilakukan dengan cara analisis statistik, deskriptif, dan inferensial.

4) Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk data yang dapat di klasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka.

5) Interpretasi Hasil Analisis Data

Interpretasi ini hasil hitung dari rumus kolerasi produk moment yang diperoleh dari operasi SPSS. Nantinya skor hanyalah angka tanpa makna jika tidak diinterpretasikan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku secara ilmiah.

BAB V : Penutup

1) Simpulan

Simpulan berisikan hasil-hasil serta pengalaman selama proses pelaksanaan perbaikan atau penilitain pembelajaran, yang disimpulkan dengan singkat dan padat, atau dengan kata lain simpulan dapat diuraikan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang diajukan.

2) Saran

Saran yang biasanya dituliskan pada bagian akhir laporan penelitian merupakan usulan untuk menindak lanjuti hasil-hasil perbaikan pembelajaran atau penelitian proses pembelajaran, dapat juga berupa hal yang perlu diperhatikan jika hendak melaksanakan pembelajaran. Pengajuan saran dalam pelaporan hasil penelitian skripsi ini, sebagai indicator, bahwa selesai pulalah penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengembalian Pembiayaan

a. Pengertian Pengembalian Pembiayaan

Pengembalian pembiayaan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan keberlangsungannya oleh pihak perbankan. Hal ini mengingat semakin baiknya pengembalian pembiayaan dalam suatu kegiatan operasional perbankan maka kegiatan perbankan dapat dikatakan sehat. Pembiayaan pada intinya berarti kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shohibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁶

Pembiayaan adalah kerjasama antara lembaga dan nasabah dimana lembaga sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usahanya.⁷

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan berupa berupa yaitu transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamluk, transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*

⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 92

⁶ Ibid h. 17

⁷ Arrison Hendry, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Muamalah Institute, 1999), h. 25.

dan *istishna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang dan qardh, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau unit usaha syariah (UUS) dan pihak lain yang mewajibkan pihak-pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan Ujrah, tanpa imbalan atau bagi hasil.⁸

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukannya sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga merupakan tagihan berupa uang atau tagihan lainnya yang diukur dengan nilai uang berdasarkan kesepakatan antara Bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur) dengan kelebihan pengembalian sebagai imbalan.

Fungsi pembiayaan dan keberadaan pembiayaan syariah bukan hanya mencari keuntungan tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang aman diantaranya sebagai berikut:¹⁰

- a) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah menggunakan bagi hasil yang tidak memberatkan nasabah pembiayaan;
- b) Membantu sistem perekonomian agar lebih produktif;

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2016), h.205.

⁹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), h. 160.

¹⁰ Rahmayati, "Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan". *Jurnal Ekonomi Islam*, No.1 Vol.21, hal 610.

c) Membantu masyarakat luas dari jeratan para rentenir.

Pembiayaan harus digunakan dengan benar, adil, jujur, serta harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Surah Al- Maidah* (5) ayat 1 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجَلَّى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.¹¹

Adapun landasan syariah tentang pembiayaan terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan, dan menyedekahkan (sebagai atau semua uang) itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Ayat di atas mengandung arti Allah memerintahkan ketika memberikan hutang atau pembiayaan kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut bisa membayarnya. Dan sesungguhnya

¹¹ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit JUMANATUL Ali Art, 2004), hlm.106

memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya maka menjadi amalan yang lebih baik.

Kutipan ayat di atas, digaris bawahinya pentingnya sedekah dan tuntunan akan perlunya toleransi terhadap nasabah jika sedang mengalami kesulitan (dalam arti sebenar benarnya) membayar kewajibannya.¹²

Fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi tentunya harus memastikan bahwa kebutuhan dana deposan pada saat akan ditarik oleh nasabah deposan dapat terpenuhi kapanpun juga, yang artinya kebutuhan likuiditas perbankan tercukupi. Untuk memastikan kebutuhan likuiditas perbankan tercukupi, maka perbankan perlu melakukan monitoring dan pengawasan yang ketat dan baik pada dana yang tersalurkan dalam bentuk pembiayaan. Oleh karena itulah penyimpangan dan moral hazard tidak boleh terjadi pada aktifitas pembiayaan di perbankan syariah.

Perilaku penyimpangan atau moral hazard sangat erat sekali kaitannya dengan pengembalian pembiayaan, artinya semakin besar potensi perilaku penyimpang yang dilakukan oleh baik dari nasabah pembiayaan maupun karyawan perbankan itu sendiri maka akan semakin besar potensi terjadinya kredit macet (pengembalian pembiayaan yang rendah). Dan sebaliknya, semakin rendah potensi perilaku penyimpang oleh nasabah dan karyawan bank, maka akan semakin kecil pula terjadinya kredit macet.

Pengembalian pembiayaan adalah suatu hasil yang diperoleh investor dengan cara menanamkan modalnya untuk jangka waktu yang ditentukan dan akan memperoleh sejumlah profit atas investasi tersebut pada masa yang akan datang.¹³

Pengembalian pembiayaan (kolektibilitas) adalah gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat

¹² Trisadini P. Usanti, dan Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h.101

¹³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013).

kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.¹⁴

Kolektibilitas merupakan keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh anggota serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan (*profit*), maka lembaga Lembaga Keuangan Syariah hanya boleh meneruskan simpanan masyarakat kepada anggotanya dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan diberikan kepada anggota, jika pihak lembaga keuangan syariah merasa yakin bahwa anggota yang akan menerima pembiayaan mampu dan mau menegmbalikan pembiayaan yang telah diterimanya beserta bagi hasil.

Permasalahan kelancaran dalam pengembalian pembiayaan dapat digunakan oleh BPRS sebagai bahan pertimbangan dalam analisis pembiayaan yang akan diberikan kepada calon debitur. Prinsip pemberian pembiayaan dengan menerapkan prinsip 6C:

- 1) *Character*, artinya sifat atau karakter nasabah mengambil pembiayaan (sifat amanah, kejujuran, kepercayaan)
- 2) *Capacity*, artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan.
- 3) *Capital*, artinya besarnya modal yang diperlukan peminjam. Makin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan.
- 4) *Collateral*, artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam ke bank.

¹⁴ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: FEUI, 2004)hal.174

¹⁵ Thomas Suyatno dkk, *Dasar-dasar Perkreditan* (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2007) hal. 123

- 5) *Condition of economy*, artinya keadaan meliputi kebijakan pemerintah, politik, segi budaya yang mempengaruhi perekonomian.
- 6) *Constrain*, artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha.¹⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembalian Pembiayaan Mudharabah

Penyaluran pembiayaan *Mudharabah* diharapkan mampu membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan modal, baik dalam menjalankan usaha maupun untuk memenuhi kebutuhannya. Secara umum, bantuan pembiayaan yang dimanfaatkan dengan benar dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan terdiri dari karakteristik personal atau nasabah meliputi: tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, karakteristik usaha yang meliputi omzet usaha dan lama usaha.

Secara rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan *mudharabah* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi kematangan pola pikir dan pandangan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin luas wawasan berfikir dan semakin besar pula kemampuan berbisnis dan mengelola usaha. Tingkat pendidikan yang rendah akan mengakibatkan daya serap nasabah terhadap informasi dan pasar semakin lambat, sehingga usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan produksi dan pendapatan akan bergerak lamban pula. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, maka semakin mudah menerima serta mengembangkan wawasan pengetahuan teknologi sehingga dapat

¹⁶ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*,...hal. 348

meningkatkan produktivitas yang akhirnya meningkatkan pendapatan dan pengembalian pembiayaan juga akan semakin lancar.

2) Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga, maka semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Jika jumlah tanggungan keluarga semakin banyak, maka akan semakin meningkat pula beban hidup yang harus dipenuhi karena pengeluaran konsumsi yang semakin besar. Dengan demikian, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka akan semakin besar pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena sebagian besar dari jumlah pendapatan teralokasi untuk kebutuhan tersebut, bukan untuk memenuhi kewajiban membayar angsuran pembiayaan.¹⁷

3) Omzet Usaha

Secara umum, omzet usaha merupakan jumlah dari keseluruhan penerimaan kotor yang diterima rata-rata perbulan oleh nasabah yang dihitung dalam satuan juta rupiah. Dengan demikian, semakin tinggi omzet usaha akan menunjukkan kapabilitas perusahaan yang semakin baik dalam mengelola usaha, sehingga kemampuan untuk membayar atau mengembalikan pembiayaan secara lancar akan semakin meningkat.

4) Lama Usaha

Lama usaha berkaitan erat dengan pengalaman yang menunjang kegiatan usaha. Pengalaman usaha yang semakin lama akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola usaha dan menghindari resiko yang menyebabkan kegagalan. Pengalaman

¹⁷ Dandy Wahyu Bima Pradita, 2013. “*Analisis Karakteristik Debitur yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Guna Menanggulangi Terjadinya Non Performing Loan*”, hal.8

akan mempengaruhi ketrampilan dalam melaksanakan tugas dan membuat kerja lebih efisien. Dengan pengalaman, seseorang dapat mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, dan mencari penyebab munculnya kesalahan tersebut. Pengalaman usaha yang semakin lama dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengelola usaha sehingga mendukung keberhasilan usaha yang digeluti. Keberhasilan sebagai sumber biaya hidup dan memberikan peluang kemampuan pengembalian pembiayaan secara lancar.¹⁸

c. Pengukuran Pengembalian Pembiayaan Mudharabah

Berbicara mengenai akad *mudharabah* tidak hanya terlepas dari bagaimana pengaturan untung dan rugi dalam melakukan kegiatan usaha, akan tetapi yang harus diperhatikan juga yaitu bagaimana proses pengembalian pembiayaan dari seorang *mudharib* kepada *shahibul maal*. Model pengembalian pembiayaan yang ada saat ini dirasa masih belum sesuai dengan ruh *mudharabah* itu sendiri, oleh karena itu peneliti ingin mencoba untuk mengkritik teori yang sudah ada yang ideal mengenai pengembalian pembiayaan *mudharabah*.

Return On Investment (ROI) atau pengembalian atas investasi dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total investasi yang tersedia.

$$\text{Rumus : } ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah dipotong pajak}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

Bila ROI sebuah perusahaan tinggi maka kinerja dari perusahaan tersebut akan semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

¹⁸ Dwi Yanti Arinta. 2014. “Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit pada BPR Jatim Cabang Probolinggo (Studi pada Nasabah UMKM Kota Probolinggo)”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya, Malang, hal.9

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan presentasi.

$$\text{Rumus: } ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari pengertian ROI diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Investment* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam mendapatkan laba bersih dari seluruh jumlah aktiva yang ada di dalam perusahaan.

d. Penggolongan Kualitas Pembiayaan

Telah banyak dijelaskan mengenai tingkat kualitas pembiayaan salah satunya berdasarkan kategori lamanya jangka waktu tunggakan atau dikenal dengan istilah *kolektibilitas*. Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya tingkat pengembalian pembiayaan, dapat digolongkan ke dalam 5 golongan yaitu:

1) Lancar (L)

Suatu pembiayaan digolongkan lancar apabila pembayaran angsuran pokok atau bagi hasil tepat waktu atau tidak terdapat tunggakan.

2) Dalam Perhatian Khusus (DPK)

Suatu pembiayaan digolongkan dalam perhatian khusus apabila tingkat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau bagi hasil yang belum melampaui 90 hari.

3) Kurang Lancar (KL)

Suatu pembiayaan digolongkan kurang lancar apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bagi hasil yang telah melampaui 90 hari.

4) Diragukan (D)

Suatu pembiayaan digolongkan meragukan apabila pembiayaan mengalami tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bagi hasil yang telah melampaui 180 hari.

5) Macet (M)

Suatu pembiayaan dapat digolongkan macet apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bagi hasil yang telah melampaui 270 hari.

2. *Mudharabah*

a. Pengertian *Mudharabah*

Kata *Mudharabah* secara etimologi berasal dari kata *darb* artinya memukul. Atau lebih tepatnya *mudharabah* adalah sebuah akad kerja sama antara kedua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak kedua sebagai pengelola (*mudharib*).

Akad *mudharabah* merupakan akad kerjasama antara pemilik modal dan pengelola, dimana keuntungan dan kerugian akan dibagi bersama menurut kesepakatan. Akad ini merupakan akad yang sangat baik untuk digunakan untuk pengembangan usaha, dimana nanti adanya kerjasama dalam pengelolaan usaha yang dimiliki masyarakat.¹⁹

Dalam pembiayaan Bank Syariah, *mudharabah* merupakan suatu bentuk kerjasama usaha yang terjadi dengan satu pihak sebagai penyedia modal sepenuhnya dan pihak lainnya sebagai pengelola agar keduanya berbagi keuntungan menurut kesepakatan bersama dengan kesanggupan untuk menanggung resiko. Bagian keuntungan yang disepakati itu harus membentuk presentase (nisbah) dan yang berasal dari kesepakatan kedua belah pihak. Akan tetapi jika terjadi kerugian yang ditimbulkan dari resiko bisnis dan bukan karena kelalaian pengusaha, maka pemilik modal akan menanggung kerugian modal itu seluruhnya (100%) dan pengusaha terkena kerugian dari kehilangan

¹⁹ Riyan Pradesya, "Mudharabah Di Era New Normal", hal 908

seluruh tenaga dan waktunya. Pembagian kerugian ini didasarkan pada kemampuan menanggung kerugian masing-masing yang tidak sama.

Sebagai bentuk kontrak, *mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana atau modal (pemodal) biasa disebut *shahibul maal/rabbul maal*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar). *Sahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, tetapi tidak bisa berbisnis, tetapi memiliki nodal.²⁰

Mudharabah adalah akad antara kedua belah pihak untuk salah seorangnya (salah satu pihak) mengeluarkan sejumlah uang kepada pihak lainnya untuk diperdagangkan, dan labanya dibagi dua sesuai dengan kesepakatan.²¹

Pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk uang dan/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk uang maka harus dinyatakan secara jelas jumlahnya.²²

Mudharabah yaitu pemilikan suatu barang tertentu dibayar pada saat jatuh tempo.²³, *mudharabah* adalah “akad syirkah dalam keuntungan, satu pihak pemilik modal dan satu pihak lagi pemilik jasa.”²⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan *mudharabah* adalah akad kerja sama atas suatu usaha antara dua pihak dimana salah satu pihak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan

²⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.60-61.

²¹ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Goup, 2005), h. 25.

²² Wangsawidjaja. Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 193-194.

²³ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 464.

²⁴ FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang PEMBIAYAAN MUDHARABAH (QIRADH)

pihak lain sebagai pengelola dana (*mudharib*) sedangkan pembagian keuntungan menggunakan sistem bagi hasil.

Jadi berdasarkan pengertian tersebut, *mudharabah* bisa diartikan sebagai akad kerja sama usaha diantara dua pihak yaitu pihak pertama sebagai *shahibul maal* yang menyediakan modal 100 %, sedangkan pihak lain sebagai pengelola. Keuntungan usaha yang dibagi diatur dengan kesepakatan dalam kontrak perjanjian, dan apabila mendapati kerugian karena kelalaian si pengelola, maka pengelola yang harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

b. Landasan Syariah *Mudharabah*

a) Al-Qur'an

“dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT (Al-Muzammil: 20)

Q.S An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang (QS. An-Nisa : 29).

b) Al-hadist

“Dari Shalih bin Suhaib RA bahwa Rasulullah Bersabda: tiga hal yang didalamnya terdapat kebaikan: jual beli secara tangguh, *Muqaradhah (Mudharabah)*, dan mencampur Gandum dengan Gandum untuk keperluan rumah bukan untuk dijual”.

c. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

Rukun dalam *mudharabah* berdasarkan Jumhur Ulama ada 3 yaitu: dua orang yang melakukan akad (*al-aqidani*), modal (*ma'qud alaih*), dan *shighat* (ijab dan qabul). Ulama syafi'iyah lebih memerinci lagi menjadi enam rukun (Suhendi, 2002 hlm 139):

- a) Pemilik modal (*shohibul mal*)
- b) Pelaksana usaha (*mudharib*/pengusaha)
- c) Akad dari kedua belah pihak (ijab dan Kabul)
- d) Objek *mudharabah* (pokok atau modal)
- e) Usaha (pekerjaan pengelolaan modal)
- f) Nisbah keuntungan

Adapun syarat-syarat *mudharabah*, sesuai dengan rukun yang dikemukakan Jumhur Ulama adalah:

- a) Yang terkait dengan orang-orang yang melakukan akad, harus yang mengerti hukum dan cakap diangkat sebagai wakil, karena pada satu sisi posisi orang yang akan mengelola modal adalah wakil dan pemilik modal
- b) Yang terkait dengan modal, disyaratkan: berbentuk uang, jelas jumlahnya, tunai, diserahkan sepenuhnya kepada pedagang/pengelola modal.
- c) Yang terkait dengan keuntungan, disyaratkan bahwa pembagian keuntungan harus jelas dan bagian masing-masing diambilkan dari keuntungan dagang itu, seperti setengah, sepertiga, atau seperempat.

d. Jenis-jenis *Mudharabah*

- a) *Mudhrabah Mutlaqah* (bebas) adalah akad kerja antara dua orang atau lebih, atau antara *shahibul maal* selaku investor dengan *mudharib* selaku pengusaha yang berlaku secara luas. Atau dengan kata lain pengelola (*mudharib*) mendapatkan hak keleluasaan dalam pengelola dana, jenis usaha, daerah bisnis, waktu usaha, maupun yang lain.

- b) *Mudharabah Muqoyyadah* (terikat) adalah kerjasama dua orang atau lebih atau antara *shahibul maal* selaku investor dengan pengusaha atau *mudharib*, investor memberikan batasan tertentu baik dalam hal jenis usaha yang akan dibiayai, jenis instrument, resiko, maupun pembatasan lain yang serupa.

e. Manfaat *Mudharabah*

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *Cash Flow* atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif atau hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan.
- 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetapi dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.²⁵

3. Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah tingkah laku atau sifat seseorang dalam melakukan interaksi sosial berupa perasaan, berfikir dan bersikap. Kepribadian dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari sebab kepribadian merupakan sifat yang menonjol pada diri seseorang. Kepribadian juga mencakup secara keseluruhan fikiran, perasaan, kesadaran dan ketidaksadaran, kepribadian dapat menyesuaikan diri dengan sosial atau lingkungan. Sejak awal kehidupan kepribadian sudah melekat pada diri manusia dengan kesatuan membentuk

²⁵ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 97-98

karakter, sehingga ketika mengembangkan kepribadian seseorang harus berusaha mempertahankan kesatuan dan harmoni dalam kepribadian.

Kepribadian adalah kumpulan sifat biologi dalam bentuk dorongan, kecenderungan, rasa dan naluri yang terganggu di alam dan kecenderungan diperoleh melalui pengalaman yang ditemukan pada seseorang.²⁶ Kepribadian himpunan karakteristik dan kecenderungan yang stabil serta menentuka sifat umum dan perbedaan dalam perilaku seseorang.²⁷

Kepribadian adalah totalitas segala peristiwa psikis yang disadari maupun tidak disadari atau disebut juga sebagai “*psyche*”. Kesadaran sendiri mempunyai peranan penting dalam orientasi manusia dengan dunianya.²⁸ Kepribadian sebagai pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan.²⁹ Kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku aktual maupun potensi dari organisme, sebagaimana ditentukan dari keturunan dan lingkungan.³⁰

Berdasarkan uraian dari pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kepribadian adalah salah satu kesatuan yang membimbing individu dalam menyesuaikan diri pada lingkungan sosial maupun lingkungan fisik, dengan mencakup secara keseluruhan dari fikiran, perasaan dan perilaku dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar.

Di dalam Al-quran menyapa akal dan perasaan manusianya, mengajarkan tauhid kepada manusia, menyucikan manusia dengan berbagai ibadah, menunjukkan manusia kepada hal-hal yang dapat membawa kebaikan serta kemaslahatan dalam kehidupan individual

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Cet. VI: Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 79

²⁷ Veithhzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007), hal.228

²⁸ Sumadi, Suryabrata. 2008. *Psikolog kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal.121

²⁹ Atkinson, dkk. 1999. *Pengantar psikologi*. Jilid 2. Edisi 8. Alih bahasa: Nurjannah, T. & Dharma, A. Jakarta: Erlangga, hal.47

³⁰ Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, hal.28

dan sosial manusia, membimbing manusia kepada agama yang luhur agar mewujudkan diri, mengembangkan kepribadian manusianya, serta meningkatkan diri manusianya ke taraf kesempurnaan yang insani. Sebagaimana tersirat dalam Q.S At-tariq (86) 5-7 :

“ Maka, hendaklah manusia merenungkan dari apa ia diciptakan, ia diciptakan dari air yang terpancar, yang keluar dari antara tulang sulbi dan tulang dada”.

Di samping itu, Al-Quran juga memuat petunjuk mengenai manusia, sifat-sifat dan keadaan psikologisnya yang berkaitan dengan pembentukan gambaran yang benar tentang kepribadian manusia, motivasi utama yang menggerakkan perilaku manusia, serta faktor-faktor yang mendasari keselarasan dan kesempurnaan kepribadian manusia dan terwujudnya kesehatan jiwa manusia.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepribadian

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2008), ada dua faktor yang mempengaruhi kepribadian yaitu:

- 1) Faktor Genetik (pembawaan), masa dalam kandungan dipandang sebagai saat yang kritis dalam perkembangan kepribadian, sebab tidak hanya sebagai saat pembentukan pola-pola kepribadian, tetapi juga sebagai masa pembentukan kemampuan-kemampuan yang menentukan jenis penyesuaian individu terhadap kehidupan setelah kelahiran.
- 2) Faktor Lingkungan, dibagi menjadi 2 yaitu:
 - a. Keluarga, keluarga dipandang sebagai penentu utama pembentukan kepribadian anak. Alasannya adalah keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, anak banyak menghabiskan waktunya dilingkungan keluarga dan keluarga merupakan orang yang penting bagi pembentukan kepribadian.
 - b. Faktor kebudayaan, kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap setiap warganya, baik yang menyangkut

cara berfikir, cara bersikap atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap terhadap kepribadian dapat dilihat dari perbedaan masyarakat modern yang budayanya maju dengan masyarakat primitive yang budayanya masih sederhana.

Menurut Purwanto faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain:

1) Faktor Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali pula disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasaan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar, saraf, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Kita mengetahui bahwa keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat kita lihat pada setiap bayi yang baru lahir. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, dan ada pula yang merupakan pembawaan anak/orang itu masing-masing. Keadaan fisik tersebut memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud di sini adalah masyarakat ; yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk juga ke dalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu. Sejak dilahirkan, anak telah mulai bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Dengan lingkungan yang pertama adalah keluarga. Dalam perkembangan anak, peranan keluarga sangat penting dan menentukan bagi pembentukan kepribadian selanjutnya. Keadaan dan suasana keluarga yang berlainan memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan kepribadian anak.

3) Faktor Kebudayaan

Perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat dimana seseorang itu dibesarkan. Beberapa aspek kebudayaan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan kepribadian antara lain: nilai-nilai, adat dan tradisi, pengetahuan dan keterampilan, bahasa, milik kebendaan.³¹

c. Pengukuran Kepribadian

Dalam sebuah studi kasus yang memakai salah satu terkait kepribadian populer yaitu *The Big Five*, membuktikan bahwa adanya keterkaitan perubahan kepribadian dengan peristiwa kehidupan, saat sebelum mengalami beberapa kejadian dengan setelah peristiwa terjadi. Pekerjaan pertama biasanya akan menuntut orang untuk tepat waktu, dan bekerja dengan baik. mereka juga biasanya dituntut untuk bertindak secara sadar atau hati-hati dalam melakukan sesuatu. Adanya tuntutan ini pada akhirnya dapat merubah pikiran, perasaan dan perilaku seseorang.

Menurut Diah Mahmudah “dalam teori psikolog kepribadian dikenal dengan teori behavioris yang memang hasil dari Person X Environment. Beragamnya tingkah laku seorang manusia, dikarenakan ia dapat meniru, melihat, mendengar dan merasakan lingkungan di sekelilingnya”.³²

Rumus: $B = P \times E$

Keterangan:

B = Behavioris

P = Person

E = Environment

³¹ (www.psychologymania.com),

³² <https://kumparan.com/temali/ketahui-apa-saja-faktor-yang-membuat-kepribadian-seseorang-berubah-1sutPZrjNI2>.

Sedangkan menurut Teori Medan Lewin dapat diungkapkan dengan rumus:³³

Rumus: $B = P \times E$

Keterangan:

B = Tingkah laku

P = Fungsi dari orang

E = Lingkungan budaya

Berdasarkan rumus di atas perubahan kepribadian seseorang karena faktor lingkungan itu tergantung seberapa kuat *ego strength* nya. *Ego strength* adalah kekuatan alami yang dimiliki manusia untuk memfilter setiap perbuatannya, jadi apabila ada pengaruh dari luar yang mungkin bisa membuat kepribadiannya menjadi negative, seperti misalnya temperamen, tapi *ego strength* nya bisa menahan, maka keperibadiannya tidak akan berubah.

d. Model Kepribadian

a. Sosial (*extraversion*) merupakan sikap suatu kepribadian yang mengungkapkan tingkatan kenyamanan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Seseorang mampu bersosialisasi dapat dilihat dari tingkat kenyamanan tersebut.

Penilaian terhadap kepribadian anggota dilakukan dengan memperhatikan hubungan baik dengan BPRS. Seseorang yang memiliki sifat sosial yang tinggi terhadap lingkungan cenderung akan menghindari permasalahan dengan tujuan untuk memperoleh hubungan baik yang telah dijalin bersama. Jadi diharapkan nasabah mampu menjalin hubungan baik kepada pihak lembaga dengan mengembalikan pembiayaan yang telah disepakati diawal agar kedua belah pihak tetap berhubungan baik.

³³ Burnes, Bernard; Cooke, Bill (2013). "Teori Lapangan Kurt Lewin: Review dan Evaluasi Ulang". Jurnal Internasional Ulasan Manajemen, 15 (4), 408-425. doi: 10.1111 / j.1468-2370.2012.00348.x.

- b. Mudah Bersepakat (*agreeableness*) merupakan kepribadian yang menggambarkan sifat baik hati seseorang. Dalam arti dapat bekerja sama dan penuh kepercayaan.

Seseorang yang mudah bersepakat akan memperlihatkan sikap yang baik, patuh dan mengikuti aturan-aturan dalam bekerja sama. Jadi, dengan adanya sikap ini, seseorang itu akan lebih dipercaya oleh BPRS dalam melakukan pembiayaan.

- c. Sifat berhati-hati (*conscientiousness*) merupakan kepribadian seseorang yang bertanggung jawab, gigih dan dapat diandalkan. Dengan sifat ini, seseorang lebih bijaksana dalam mengambil keputusan sesuai dengan resiko. Jadi, ketika nasabah telah mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan, maka nasabah harus mengetahui kewajiban-kewajiban untuk mengembalikan pembiayaan dan harus menanggung resiko ketika tidak mengembalikan pembiayaan tersebut.
- d. Stabilitas emosional (*emotional stability*) merupakan kepribadian yang bersifat tenang, percaya diri dan lebih berani. Ketenangan merupakan sesuatu yang dibutuhkan, seperti sedang menghadapi masalah atau saat hendak mengambil keputusan. Dengan ketenangan, kita lebih berhati-hati dalam mengendalikan diri ketika menghadapi kondisi sulit.
- e. Terbuka terhadap pengalaman (*openness to experience*) merupakan kepribadian yang menggambarkan sikap kreatif dan ingin tahu. Individu yang mempunyai sifat terbuka biasanya mudah berinteraksi. Sikap tenang dan terbuka akan mempermudah BPRS untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

4. Pendapatan Nasabah

a. Pengertian Pendapatan Nasabah

Pendapatan nasabah adalah jumlah uang yang diterima oleh nasabah dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan

jasa. Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa. Pendapatan merupakan unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena saat melakukan usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah yang diperoleh selama melakukan usaha. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan dapat mengembangkan usaha tersebut.

Menurut kamus bisnis dalam pendapatan atau *income* disebut juga dengan *ratib*, *salary*, *reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (*wage*), upah, sewa, laba dan sebagainya.³⁴ Pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat yang sebelum dikurangi transfer payment.³⁵ Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.³⁶

Pendapatan merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu dimasyarakat, dan juga pendapatan masyarakat yang nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin dan seniman.³⁷

Pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset penjualan. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana

³⁴ Muhammad Abdul, *Kamus Bisnis Syariah*,.....hal.31.

³⁵ Tohar, M., 2003. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius, hal.40

³⁶ Hans Kartikahadi, DKK (2012). *Akuntansi Keuangan* berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta :Salemba. Hal. 32

³⁷ Winardi, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001), hal 56.

total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*). Besarnya pendapatan kotor ini akan berpengaruh langsung dengan pendapatan bersih per hari.³⁸

Dilihat dari berbagai definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Berdasarkan penggolongannya, badan pusat statistic membedakan pendapatan menjadi empat golongan yaitu:

- a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata adalah antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
- c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata adalah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan
- d) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata adalah Rp. 1.500.000 ke bawah per bulan.³⁹

Dalam syariah agama kita, bekerja merupakan yang diperintahkan oleh syariat. Adanya hadits yang menyebutkan bahwa kefakiran dekat dengan kekufuran, semestinya dijadikan cambuk oleh

³⁸ Ardiansyah. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal* di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima). Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar, hal. 67

³⁹ Diambil dari Skripsi Intan Refa Septiana, *Pengaruh Pendapatan dan Karakter Anggota Terhadap Kinerja Usaha Anggota Pembiayaan* pada BMT Sahara dan BTM Surya Madinah. Hal, 105

kita untuk giat dalam bekerja dan tidak lupa bersyukur setelah mendapatkannya.

Contoh yang memiliki relasi dekat tentu dalam hal ini adalah orang-orang yang menjadi partner dalam melakukan usaha, pekerja, pesangon karyawan, zakat dan tidak lupa untuk kebutuhan pribadi. Inilah indahnya syariat agama kita, karena kebutuhan pribadi pun juga turut diperhatikan (Q.S. Al-Isra' : 29).

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا

Artinya; “Dan janganlah kamu jadikan kedua tanganmu terbelenggu ke lehermu dan jangan mengulurkannya seluas-luasnya kemudian kamu terduduk merasa tercela lagi menyesal.”

Dalam tafsirnya, Imam Al-Thabary menyebutkan ada dua jenis penyesalan terkait harta, yaitu: penyesalan karena hilangnya sebagian harta (kerugian/maluman) dan penyesalan karena hilangnya semua harta (pailit/mahsuuran).

Artinya: “Kemudian kamu terduduk merasa tercela”, maksud *mushannif*: mencela diri sendiri atas apa yang hilang dari sebagian hartanya, “lagi menyesal” maksudnya: hilang hartanya seluruhnya sehingga menyesal. (Lihat Muhammad bin Jarir Al-Thabary, *Jami’u al-Bayan ‘an Ta’wili al-Qur’an*, Beirut, Muassasah al-Risalah, 1994, hal. 285)

Berdasarkan ayat di atas seolah Allah SWT menjelaskan bahwa pelit dan boros adalah dua akar utama terjadinya kerugian dan pailitnya usaha. Keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan serta pendapatan yang disimpan mutlak diperhatikan oleh setiap muslim yang ingin terjun dalam bidang usaha.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Nasabah

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.

Berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:⁴⁰

a) Sektoral

Kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

b) Jenis Jabatan

Jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

c) Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

d) Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan.

e) Ras

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, ceteris paribus.

⁴⁰ BR Arfida, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT, Ghalia Indonesia, hal.88

Faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain:⁴¹

a) Permintaan dan Penawaran

Tenaga Kerja Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam sesuatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah di sesuatu jenis pekerjaan. Di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, upah cenderung rendah. Sebaliknya di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

b) Perbedaan Corak Pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

c) Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan

Kemampuan, keahlian, ketrampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi upah yang didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.

d) Mobilitas Pekerja

Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan oleh faktor geografis dan institusional.

⁴¹ Sukirno, Sadono. 2008. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal.110

c. Pengukuran Pendapatan Nasabah

Seperti yang sudah diketahui oleh hampir seluruh masyarakat dunia khususnya Indonesia, hal yang membedakan bank syariah dan bank konvensional adalah penerapan sistem bagi hasil itu sendiri adalah suatu konsep untuk pengembalian atau pemberian bagian atas investasi yang telah dilakukan yang berdasarkan periode atau waktu tertentu, dimana besar kecilnya tidak tetap atau pasti. Adanya pengaruh nisbah dan yang telah ditetapkan di awal investasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil yang diterima.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No 15/DSN-MUI/IX/2000, ada dua jenis pendekatan dalam perhitungan bagi hasil atau prinsip pembagian hasil usaha yaitu:

1) Pendekatan *Revenue Sharing* (bagi hasil/pendapatan)

Pendekatan ini merupakan perhitungan bagi hasil yang didasarkan pada pendapatan yang didapat (laba kotor), artinya pendapatan yang di dapat sebelum dikurangi dengan biaya-biaya usaha.

2) Pendekatan Profit Sharing (bagi laba)

Pendekatan ini memiliki pengertian bahwa perhitungan bagi hasil didasarkan pada laba bersih, yaitu pendapatan yang didapat dikurangi dengan biaya usaha dan lain-lain.

B. Penelitian Yang Relevan

Secara umum penelitian tentang Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*. Untuk menghindari kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penulis memberikan gambaran beberapa karya atau penelitian yang ada relevansinya, secara ringkas penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Siti Maryam (2012)	Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Survey Pada KJKS BMT El-Gunung Jati	hasil pengujian hipotesis pendapatan nasabah menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,404 ($< t\text{-tabel} = 1,66792$) dengan taraf signifikansi 0,687 ($> 0,05$), artinya tidak signifikan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan <i>murabahah</i> .
2	Siti Ngapifatul Mufaidah (2016)	Pengaruh Kepribadian Religiusitas Dan Pendapatan Anggota Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan <i>Murabahah</i> Di Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Istiqomah Unit Ii Tulungagung	hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 13,559 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara nilai F-tabel dapat di cari dengan $df_1 = k-1$ atau $4-1=3$, dan $df_2 = n-k$ atau $76-4= 72$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel) jadi F-tabel sebesar 2,730, ini berarti nilai F-hitung $> F\text{-tabel}$ ($13,559 > 2,730$).

			<p>Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha$ ($000 < 0,05$). Artinya Hipotesis diterima bahwa antara kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan <i>murabahah</i>.</p>
3	Wais Kafry (2018)	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al-Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan</p>	<p>Hasil penelitian melalui uji t menyatakan bahwa <i>Mudharabah</i> (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nasabah (Y). hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung $> t$ tabel ($7,191 > 1,671$) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah (Y).</p>
4	Fauzia Nurul Utami (2020)	<p>Pengaruh Dimensi Reliabilitas Etika Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.</p>	<p>pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel dimensi reliabilitas dan etika pelayanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah pada Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi uji F sebesar 0,000, dimana</p>

			<p>angka ini berada di bawah level of significance yang digunakan yaitu 37.500</p> <p>Sehingga variabel dimensi reliabilitas dan etika pelayanan dapat dipergunakan secara bersama-sama dalam memenuhi keinginan dan harapan nasabah yang menjadi komponen dari pelayanan yang berkualitas pada BPRS Al-Wasliyah Krakatau Medan.</p>
5	Nurhidayah (2019)	<p>Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Kebijakan Bank Syariah Dalam Memberikan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah KCP Masamba)</p>	<p>pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap jumlah pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada PT. Bank BNI Syariah Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.6, dimana nilai R^2 sebesar 0,598. Artinya bahwa variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 59,8 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 40,2. Selain itu dari tabel 4,7 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,024 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05</p>

			sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel devenden.
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari beberapa penelitian di atas, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain dalam sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Selain itu pembahasan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan *Mudharabah*, yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat atau objek melakukan penelitian dan waktu yang digunakan dalam proses penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah bentuk agar konsep yang dapat menggambarkan situasi yang akan menjadi pusat perhatian atau penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk melihat fokus penelitian yang dilakukan peneliti telah mengambil judul dalam penelitian ini yaitu: “Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan”.

1. Pengaruh Kepribadian Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*:

- a. *Asymmetric information*, merupakan faktor yang menyebabkan nasabah tidak mengembalikan pembiayaan yang telah disepakati diawal. Kepemilikan informasi yang tidak berimbang dimana nasabah memiliki informasi yang lebih lengkap tentang kondisi mereka daripada informasi yang dimiliki oleh bank.
- b. Karakter nasabah merupakan faktor yang menyebabkan nasabah tidak mengembalikan pembiayaan yang telah disepakati diawal. Rendahnya

kualitas karakter nasabah dan lemahnya integritas manajerial seperti melakukan perilaku curang, kebohongan dan keserakahan.

- c. Tidak optimalnya sistem monitoring merupakan salah satu faktor penyebab nasabah enggan mengembalikan pembiayaan *mudharabah*. Kasus ini terjadi pada perbankan syariah pada umumnya disebabkan oleh bank tidak bisa memonitor secara optimal terhadap perilaku, kinerja dan kondisi nasabah terutama tentang kemampuan membayar yang sesungguhnya, khususnya setelah akad disepakati.
- d. Terbatasnya cakupan isi kontrak merupakan faktor penyebab nasabah enggan mengembalikan pembiayaan. Terbatasnya pengetahuan nasabah tentang isi kontrak tersebut.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*:

- a. Ketidaklayakan debitur, ini merupakan faktor terhadap pengembalian pembiayaan seperti debitur menderita sakit berat, kecelakaan atau meninggal dunia. Kejadian ini mengakibatkan penghasilan akan terganggu.
- b. Cuaca atau iklim yang tidak menentu serta musibah dan kejadian tak terduga lainnya. Akibat dari pembiayaan bermasalah tersebut dapat berakibat pada kesehatan bank jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat.
- c. Kesalahan penggunaan dalam mengelola usaha merupakan hal besar mengakibatkan pembiayaan bermasalah, karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman pemilik dalam bidang usaha bisnis yang dijalankan.
- d. Unsur kesengajaan artinya nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikan dengan sendirinya akan macet.
- e. Unsur ketidaksengajaan, dimana nasabah memiliki kemauan untuk membayar akan tetapi tidak mampu dikarenakan usaha yang dijalankan terkena musibah.

3. Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*.

Dalam penerapan pembiayaan mudharabah yang dilakukan, khususnya dalam menyelesaikan suatu masalah apabila sewaktu waktu terjadi kerugian yang disebabkan oleh nasabah, maka pihak BPRS tetap mengenakan ganti rugi terhadap pokok yang dipinjam, dan jaminan yang telah diberikan oleh nasabah tersebut sewaktu – waktu bisa dijual oleh pihak BPRS, sebagai antisipasi yang digunakan oleh pihak BPRS tetapi dengan catatan saling ikhlas atau pihak pengelola modal setuju bahwa pihak BPRS dapat menjual jaminan tersebut.⁴²

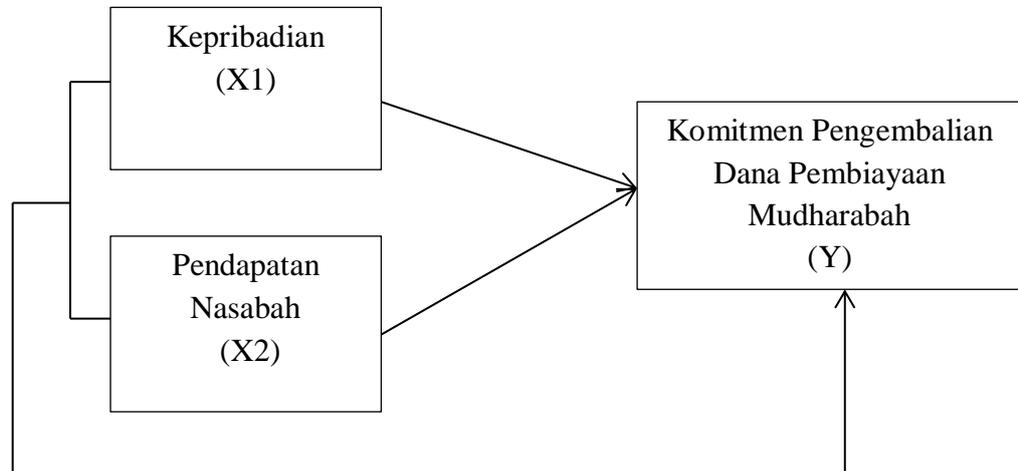
Pengembalian Pembiayaan merupakan suatu hasil yang diperoleh investor dengan cara menanamkan modalnya untuk jangka waktu yang ditentukan dan akan memperoleh sejumlah profit atas investasi tersebut pada masa yang akan datang. Faktor yang lebih luas dalam pengaruhnya terhadap pengembalian pembiayaan yang kemudian dikelompokkan ke dalam empat faktor yaitu:

- a. Karakteristik peminjam meliputi: usia, tingkat pendidikan, gender, pengalaman usaha, dan pendapatan bulanan.
- b. Karakteristik usaha
- c. Karakteristik pinjaman meliputi: jumlah pinjaman, metode pengembalian dan periode pengembalian
- d. Karakteristik pemberi pinjaman meliputi: sanksi, monitoring dan biaya transaksi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian dan pendapatan nasabah tidak berpengaruh secara simultan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah*.

⁴² Muslih, Analisis Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita William Iskandar Medan. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis. No.1 Vol.18, hal 84

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan dan juga menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.⁴³ Hipotesis tersebut di tolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Oleh karena itu pada penulisan laporan ini, penulis akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha ditolak (Ho diterima), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah*.
2. Ha diterima (Ho ditolak), artinya, terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan nasabah terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah*.
3. Ha ditolak (Ho diterima), artinya tidak terdapat pengaruh yang secara simultan antara kepribadian dan pendapatan nasabah terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah*.

⁴³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 104.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁴⁴ Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah BPRS Al-washliyah Krakatau Medan. Waktu penelitian April 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Penyusunan proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■															
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■												
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																												■

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 38.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi berarti kumpulan objek yang diteliti.⁴⁵ Populasi dalam penelitian adalah seluruh nasabah yang menggunakan jasa *mudharabah*, periode 2020. Adapun jumlah nasabah tercatat yang menggunakan pembiayaan *mudharabah* sebanyak 150 nasabah tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan sampel dari penelitian ini sebanyak 60.

3. Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan seberapa banyak sampel dari suatu populasi penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik *slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan;

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Error margin

$$\text{Maka, } \frac{150}{1+150 (0,1)^2} = \frac{150}{2,5} = 60$$

⁴⁵ Lukas Setia Atmaja, *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.2.

⁴⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, cet.18 (Bandung : Alfabeta, 2011), h.61

Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak adalah 60 nasabah. Sampel yang dapat diambil adalah sebagian jumlah populasi yang mana nasabah yang menggunakan jasa mudharabah.

D. Variabel Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan, maka Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependen Variabel) (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*.

2. Variabel Bebas (Independent Variabel) (X)

Variabel bebas atau independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah Kepribadian dan Pendapatan Nasabah.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun defenisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Komitmen Pengembalian Pembiayaan (Y), adalah suatu hasil yang diperoleh investor dengan cara menanamkan modalnya untuk jangka waktu yang ditentukan dan akan memperoleh sejumlah *profit* atas investasi tersebut pada masa yang akan datang.
2. Kepribadian (X1), adalah tingkah laku atau sifat seseorang dalam melakukan interaksi social berupa perasaan, berfikir dan bersikap.

Kepribadian dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari sebab kepribadian merupakan sifat yang menonjol pada diri seseorang.

3. Pendapatan Nasabah (X2), adalah jumlah uang yang diterima oleh nasabah dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa.

Untuk pengukuran variable penelitian dinyatakan dalam skala *likert*. Skala *likert* adalah skala psikometrik yang menggunakan kuesioner dan biasanya digunakan dalam penelitian. Secara umum pendekatan skala *likert* digunakan untuk mengukur respon di dalam survei penelitian. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai 1 sampai 5, dimana adanya urutan *likert* 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju) untuk variable dependen (Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah) dan variable independen (Kepribadian dan Pendapatan Nasabah). Nilai tersebut dipilih berdasarkan respon responden atas pernyataan yang dibuat secara rinci arti nilai tersebut.⁴⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner (angket). Yakni dengan memberikan daftar pernyataan/pertanyaan kepada para nasabah BPRS Al-Washliyah untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang terkait dengan penelitian ini. Daftar pernyataan/pertanyaan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan/pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

Dalam memperoleh keterangan yang berkisar pada masalah yang ingin dipecahkan maka membuat klasifikasi dan kategori tergantung pada tanggapan dan pendapat dari responden, yakni:

⁴⁷ Sugiyono , Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2015).

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah dengan alat bantu software SPSS untuk mengumpulkan. Mengkaji dan mencatat data sekunder dengan studi dokumentasi. Analisis yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti sebagai berikut:

1. Mencari pengaruh kepribadian terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah*.
2. Mencari pengaruh pendapatan nasabah terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel, dari tiga variabel tersebut memiliki indikator pernyataan tersebut adalah:

Tabel 3.3
Indikator Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kepribadian	a. Kepercayaan diri	2
		b. Kemampuan bersosialisasi	1
		c. Kemampuan beradaptasi	1
		d. Sifat agresif	1

		e. Tanggung Jawab	2
2	Pendapatan Nasabah	Pendapatan meningkat atau menurun	6
3	Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah	a. Kelancaran dan kemampuan nasabah untuk komitmen mengembalikan pembiayaan Mudharabah. b. Kepercayaan c. Jumlah tanggungan keluarga d. Omzet usaha	2 1 1 1

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel independen Kepribadian dan Pendapatan Nasabah tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial maupun simultan. Untuk mengelola data-data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa teknik metode analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian *kuantitatif* dan penelitian *kualitatif*. Dalam penelitian *kuantitatif* untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Uraian tersebut di atas memberikan kesan bahwa dari segi validitas dan reliabilitas, bila tidak dilakukan dengan tepat dan benar serta secara lebih hati-hati, ancaman terhadap pengotoran hasil penelitian akan benar-benar menjadi kenyataan.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas juga dapat diuji melalui normal probability plot. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini beberapa pendekatan yang dilakukan sebagai berikut:

1) Pendekatan Histogram

Pada grafik histogram, dikatakan variabel berdistribusi normal dilihat pada grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri atau ke kanan.

2) Pendekatan Grafik

Pendekatan grafik yang digunakan adalah *Normality Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi tidak mengikuti asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka model regresi tidak mengikuti asumsi normalitas.

b. Uji Validitas

Uji validitas dan realibilitas sangat diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan akan menghasilkan data yang sama.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Jika validitas tinggi maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Rumus yang akan digunakan untuk validitas adalah:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefesien Korelasi X dan Y

N = Jumlah Responden

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Total

Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.⁴⁸

c. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dalam suatu kuesioner. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach alpha > 0,60.

Rumus Cronbach alpha sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} 1 \right] - \left[\frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan:

r_{II} = Realibilitas Instrument

k = Jumlah Kuesioner

$\sum ab^2$ = Jumlah Varian Butir

σ^2_1 = varian Total

⁴⁸ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Semarang: Undip, 2009).Hal, 45

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan antar linear antarvariabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Untuk menguji ada tidaknya gangguan multikolinearitas menggunakan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai $VIF < 10$ maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gangguan multikolinearitas (tidak saling mempengaruhi), dan sebaliknya jika $VIF > 10$ maka model regresi yang diajukan terdapat gangguan multikolinearitas (saling mempengaruhi).

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:

- b) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- c) jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pengembalian Pembiayaan Mudharabah)

X_1 = Variabel independen (Kepribadian)

X_2 = Variabel independen (Pendapatan Nasabah)

a = Konstanta yaitu (nilai Y bila $X_1, X_2 = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = Tingkat kesalahan atau gangguan

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah memiliki hubungan antara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau simultan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F .

a. Uji-t (Parsial)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel (X_i) apakah variabel (X_1), (X_2) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y)

Menurut sugiyono (2017, hal 250) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

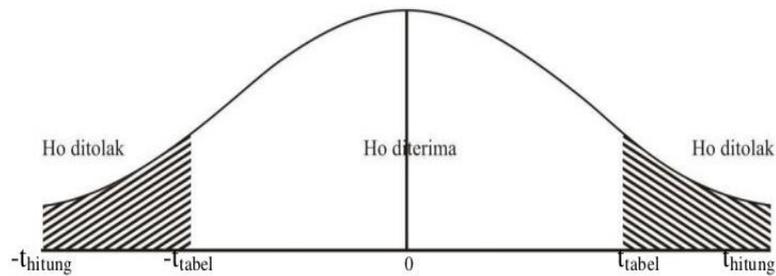
t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel x dan y . Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_a ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antar variabel x dan y . Pengujian hipotesis sebagai berikut:



Gambar 3.1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

1) Bentuk Pengujian

$H_a : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_o : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengujian

Ho diterima : Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha ditolak : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

b. Uji F (simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X_i) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y)

Menurut Sofar (2017, hal 165) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

- R^2 = Koefisien korelasi ganda
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah sampel

1) Langkah-langkah perumusan hipotesis dengan uji F:

$H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_0 \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Menentukan nilai F tabel

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu:

$$\text{df pembilang} = dfn = df1 = k$$

$$\text{df penyebut} = dfd = df2 = n - k - 1$$

Dimana :

- d = Degree of freedom/ derajat kebebasan
 n = Jumlah sampel
 k = Banyaknya koefisien regresi

a. Bentuk Pengujian

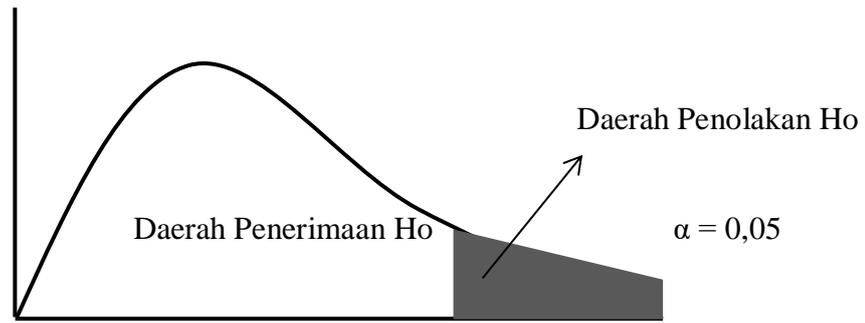
$H_0 = 0$, artinya tidak ada hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan di dalam persentase %.

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah dan Kegiatan Operasional PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

Periode I beroperasi sejak tanggal 08 November 1994, yang semula berkedudukan di jl. Perintis Kemerdekaan No.151-A Tanjung Morawa. Diresmikan gubernur Sumatera Utara H. Raja Inal Siregar sebagai direktur utama H.Suprpto dan sebagai komisaris Ir.H.M. Arifin Kamidi. M.si., H.Maslim Batu Bara, Khalifah Sitohang, Hidayatullah, S.E., H.Murah Hasyim.

Pada periode ke II dibentuk nama struktur organisasi baru yaitu: Direktur Utama H.T Kholisbah dan sebagai Komisaris Ir.H.M. Arifin Kamdi. M.si., H.Maslim Batu bara, Khalifah Sitohang, Hidayatullah, S.E., Drs.H.M Ifthauddin M BA. Dengan pengawasan syariah adalah Dr.H.Ramli dan A bd. Wahid M.A, sebagai direktur Utama H.R Bambang Risbagio, SE dan Direktur Operasional Tri Auri Yanti, SE, M.E.I.

Alhamdulillah, periode ke III pada tanggal 2 April 2003 kantor PT.BPRS Al-Washliyah telah berpindah di jl. SM raja No.51 D simpang limun Medan yang diresmikan oleg gubernur Sumatera Utara yakni H.T.Rizal Nurdin. Sebagai dDirektur Utama Hidayatullah S.E., dan komisaris adalah Ir.H.M.Arifin Kamdi. M.si., Drs.H.M ifthahuddin M BA.

Bank menjalankan operasinya berdasarkan syariah islam, dengan menjauhkan praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung riba dan sejak tahun 2013 PT.BPRS Al-Washliyah telah memiliki gedung baru di jalan G.Krakatau No.28 Medan, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara yakni H.Gatot Pudjonugroho pada tanggal 06 Januari 2014 sebagai Komisaris Drs.H.Hasbullah Hadi, SH.M kn, dan Drs.H.Miftahuddin M BA.⁴⁹

⁴⁹ Reza Fadilah Panjaitan, "Laporan Magang"(Medan: BPRS Al-Washliyah Krakatau 2019)

2. Profil PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

Visi :“Menjadikan BPR Syariah sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan Ummat”⁵⁰

Misi :

- a. Memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan prinsip syariah dengan mengutamakan kepuasan.
- b. Menjalankan bisnis yang sehat, serta melahirkan ide-ide inovatif untuk mendorong usaha bersama.

3. Produk PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

a) Tabungan *Wadiah*

Tabungan *Wadiah* merupakan nasabah yang dapat ditarik setiap saat dan untuk pihak Bank dapat memberikan bonus kepada nasabah atas pemanfaatan dana yang telah dititipkan.

b) Tabungan *Mudharabah*

Simpanan yang dikelola oleh pihak bank untuk memperoleh keuntungan dan akan dibagi hasilnya sesuai nisbah yang telah disepakati, untuk setoran awal pihak bank akan menetapkan dana awal sebesar Rp. 10.000, dan untuk setoran selanjutnya tidak dibatasi.

c) Deposito *Mudharabah*

Simpanan berupa investasi tidak terkait yang penarikannya sesuai jangka yang ditetapkan dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Yang kedua, penyaluran dana (*Financing*) ke masyarakat yaitu:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Merupakan kerja sama dengan pemilik dana kepada pengelola untuk kegiatan usaha tertentu dibagi sesuai nisbah yang disepakati.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Merupakan kerja sama 2 pihak atau lebih untuk usaha, dimana masing-masing pihak memberikan modal serta keuntungan dibagi dan kerugian ditanggung bersama.

⁵⁰ Reza Fadilah Panjaitan, “Laporan Magang”(Medan: BPRS Al-Washliyah Krakatau 2019)

3) *Pembiayaan Murabahah*

Merupakan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin/keuntungan yang telah disepakati di awal.

4) *Ijarah*

Merupakan akad sewa menyewa antara kedua belah pihak untuk memperoleh imbalan atas barang yang di sewa.

5) *Ijarah/Muntahiyah Bittamlik*

Akad sewa menyewa dengan opsi perpindahan hak di akhir sewa.

6) *Transaksi Multijasa*

Piutang yang diberikan kepada nasabah dalam memberikan manfaat atas suatu jasa dengan menggunakan akad *ijarah* atau *kafalah*.

Yang ketiga, layanan jasa ke masyarakat yaitu:

7) *Rahn*

Penyerahan barang sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang.

8) *Qardh*

Pinjaman dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjaman mengembalikan pokok pinjaman, secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

9) *Qardhul Hasan*

Merupakan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

10) Dana kebijakan yang berasal dari zakat, infak dan sadaqah (ZIS).

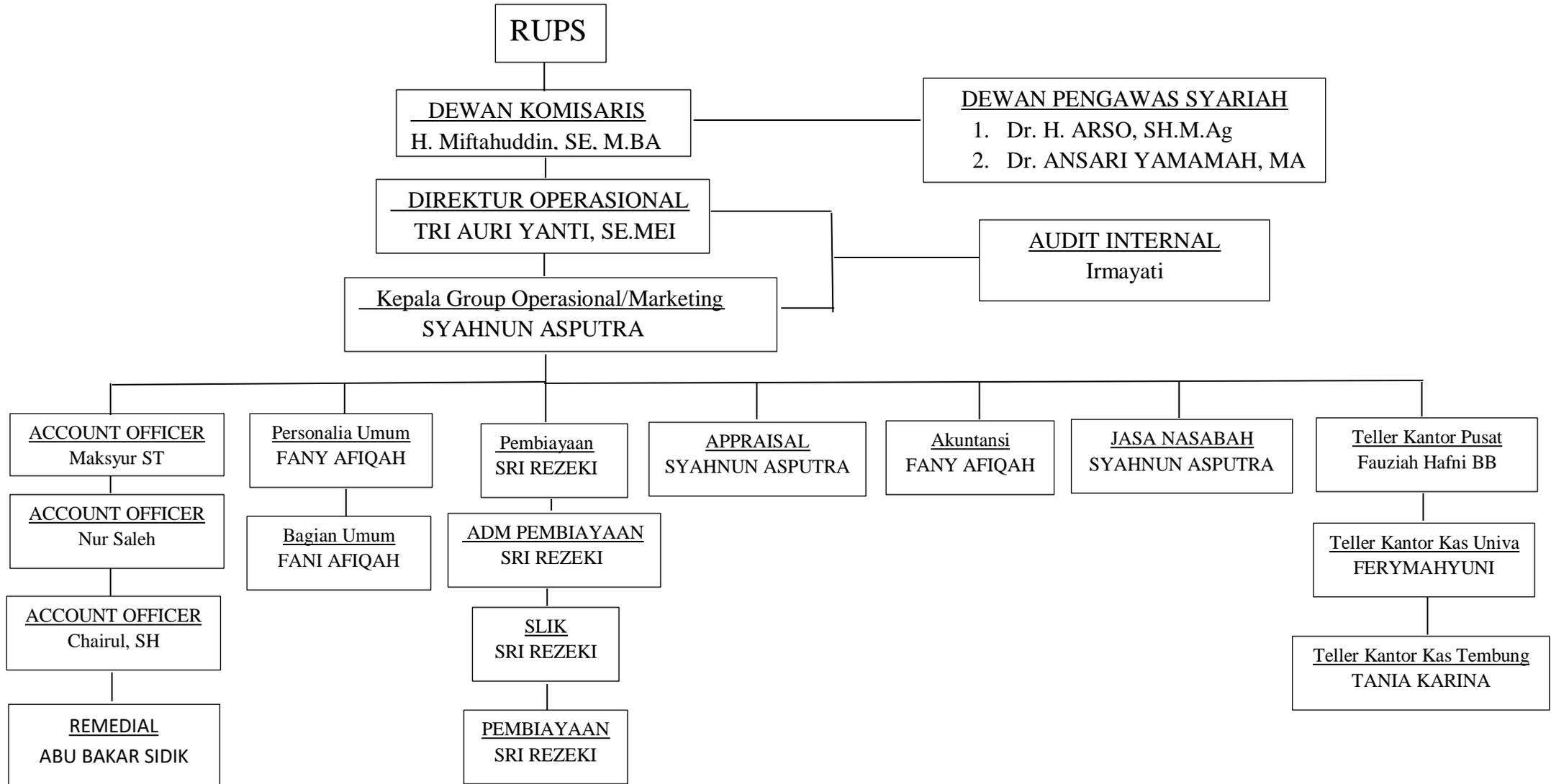
4. Struktur Organisasi PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

Struktur organisasi adalah keseluruhan dari pengelompokan tugas wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penempatan orang-orang atau personil-personil dari suatu perusahaan dan untuk memperjelas dalam bidang masing-masing tiap personil, sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan lainnya, sehingga terciptanya keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian organisasi di atas PT.BPRS Al-Washliyah memiliki struktur organisasi. Dari struktur organisasi yang digunakan PT.BPRS Al-Washliyah antara lain sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SYARI'AH AL-WASHLIYAH



5. Deskripsi Tugas PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

a) Dewan Komisaris

- 1) Dewan komisaris bertindak sebagai badan yang memberikan atau melakukan pengawasan dan kebijakan Direksi serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi atas strategi dan berbagai hal kebijakan.
- 2) Memberikan persetujuan atas tindakan tertentu direksi sebagaimana yang diatur dalam anggaran perseroan.
- 3) Memonitor kemajuan dan hasil dari kebijakan program dan keputusan yang dibuat Dewan Komisaris atau rapat umum pemegang saham (RUPS).
- 4) Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan memimpin rapat umum pemegang saham.
- 5) Melakukan pertemuan bulanan dengan Dewan Direksi untuk membahas dan meminta penjelasan atas strategi kebijakan, proyeksi dan tindakan yang diambil Dewan Direksi dalam memaksimalkan nilai saham atau perepatan untuk mencapai prifitabilitas.
- 6) Melakukan komunikasi rutin dengan Dewan Direksi untuk membahas informasi-informasi dalam rangka upaya untuk peningkatan efesiensi operasional perusahaan dan kondisi keuangan.

b) Dewan Pengawas Syariah

- 1) Memberikan saran dan nasehat kepada Dewan Direksi, serta mengawasi aktivitas bank, dan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah sebagai dasar atau pedoman dalam aktivitas dan produk yang dikeluarkan oleh bank.
- 3) Mengawasi proses pengembangan produk baru dari bank.
- 4) Meminta fatwah kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru yang belum ada fatwahnya.

- 5) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan bank.
- 6) Meminta data informasi terkait dengan aspek syariah dari kesatuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

c) Direktur Utama

- 1) Membuat perencanaan kerja bidang pemasaran dan operasi bank.
- 2) Membuat proyeksi rencana anggaran baru.
- 3) Mempersiapkan tenaga sumber daya manusia yang terampil.
- 4) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.
- 5) Melaksanakan pemberian keputusan pembiayaan sesuai limit di dalam anggaran dasar.
- 6) Memberi approval biaya di atas Rp. 100.000,- s/d Rp. 10.000.000,-
- 7) Mengeluarkan persetujuan pengangkatan pegawai (SK)
- 8) Memberikan persetujuan pengangkatan kenaikan pangkat/gaji pegawai.
- 9) Melaksanakan *solicit customer* untuk upaya penghimpunan dana dan penempatan dana.
- 10) Melakukan monitoring *system* terhadap debitur-debitur berdasarkan kelectibilitas.
- 11) Sebagai *alternate* pengganti pemegang kunci Brangkas, *Steel Save* (tempat penyimpanan asli jaminan nasabah pembiayaan) bila Direktur Operasional berhalangan.
- 12) Memberikan motivasi kerja tinggi terhadap semua pegawai untuk meningkatkan kegairahan dan semangat kerja.
- 13) Menjaga secara utuh asset bank, mempertahankan kreditbilitas bank dalam rangka peningkatan kesehatan bank ke arah yang lebih baik dan berkembang.
- 14) Mempertimbangkan segala pengeluaran biaya-biaya dengan tetap berpedoman kepada prinsip *cost consciousness*.
- 15) Meningkatkan program *training* pegawai secara berkesinambungan .

- 16) Melakukan monitoring *system* terhadap jasa pelayanan bank.
- 17) Melaksanakan *tour of duty* kepada pegawai untuk kesempatan dengan meningkatkan ilmu pengetahuan perbankan teknis.
- 18) Melaksanakan rapat-rapat teguran baik ke dalam maupun ke luar.
- 19) Membuat surat-surat teguran baik ke dalam maupun ke luar.
- 20) Membuat jalinan hubungan baik dengan instansi-instansi pemerintah dan swasta.

d) Direktur Operasional

- 1) Melakukan *supervise* staf teller, akuntansi/deposit, pembiayaan dan umum.
- 2) Memastikan laporan keuangan disiapkan dengan akurat.
- 3) Melakukan *cash* pada hari akhir.
- 4) Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan pencairan pembiayaan.
- 5) Melakukan penyimpanan dokumen pembiayaan (*safe keeping and loan documenta tion*).
- 6) Melakukan *update* data saham dan terkait dengan hubungan kepada pemegang saham.

e) Internal Control

- 1) Memeriksa kebenaran postingan *general ledger*.
- 2) Memeriksa kelengkapan dokumen pendukung tiket transaksi.
- 3) Memeriksa kelengkapan *approval* dokumen yang diproses.
- 4) Memeriksa kewajaran laporan keuangan (neraca, laba/rugi).
- 5) Memeriksa berkas Perpajakan.
- 6) Melaksanakan pemeriksaan proses analisa pembiayaan.
- 7) Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
- 8) Memeriksa kelengkapan data-data calon nasabah.

f) Supervisor Operasional

- 1) Sebagai *duty officer* sesuai intruksi operasional.
- 2) Pemegang kunci biasa ruang khasanah.

- 3) Memeriksa laporan kas opname *teller* setiap hari.
- 4) Memeriksa tiket-tiket dan membuat rekapitulasi neraca.
- 5) Membuat penyusutan inventaris dan rupa-rupa aktiva.
- 6) Penanggung jawab alat tulis kantor.
- 7) Memeriksa rekonsiliasi bank.
- 8) Membuat laporan pajak dan pembayaran pajak.
- 9) Memeriksa laporan bulanan ke BI setiap bulan.
- 10) Membuat laporan triwulan ke BI.
- 11) Membuat laporan-laporan Komisaris dan Dewan Direksi Syariah ke BI/semester.
- 12) Membuat perhitungan *dividen* pemegang saham.
- 13) Membuat laporan pertanggung jawaban Direktur.
- 14) Membuat rencana kerja tahunan.
- 15) Memeriksa segala sesuatu yang berhubungan dengan operasional dan non operasional bank.

g) Teller

- 1) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia.
- 2) Memberikan pelayanan transaksi tunai.
- 3) Memeriksa cek/bilyet giro yang jatuh tempo untuk dilakukan proses kliring.
- 4) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian.

h) Customer Service

- 1) Melaksanakan pengadministrasian surat-surat masuk/keluar dan pengadministrasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut tabungan/deposito.
- 2) Memberikan pelayanan informasi produk pendanaan atau transaksi perbankan lainnya.
- 3) Membantu nasabah dalam melakukan pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito.

- 4) Menyiapkan buku tabungan dan mengeluarkan bilyet deposito, kemudian mencatat semua transaksi tabungan ke dalam buku tabungan.
- 5) Memberikan informasi saldo kepada nasabah.
- 6) Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada akhir tahun.
- 7) Memeriksa deposito yang akan jatuh tempo.
- 8) Sebagai unit kerja khusus anti pencucian uang dan pencegahan pembrantasan terorisme (UKK-APU & PPT).

i) Pembiayaan

- 1) Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan/piutang.
- 2) Mencatat transaksi pembayaran ke dalam kartu pembiayaan/piutang.
- 3) Membuat daftar pembiayaan/piutang jatuh tempo.
- 4) Membuat tugas marketing dalam memberikan informasi kondisi pembiayaan/piutang masing-masing nasabah.
- 5) Mencetak ke kartu kunjungan debitur hasil dari penagihan.
- 6) Membuat laporan bulanan pinjaman kepada Dewan Komisaris dan laporan sandi pinjaman ke BI.
- 7) Menyesuaikan laporan bulanan/mutasi pembiayaan dengan kartu debitur.
- 8) Membuat klasifikasi pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan, macet untuk disampaikan ke Direksi, Komisaris, Marketing, Dan Supervisor.

j) Legal/safe keeping

- 1) Mengikuti perkembangan proses permohonan pembiayaan nasabah khususnya dalam hal kelengkapan dokumen permohonan.
- 2) Melakukan *survey* ke lapangan untuk melakukan pengecekan agunan pembiayaan nasabah.
- 3) Menilai secara hukum agunan pembiayaan yang diajukan nasabah.
- 4) Melakukan proses penandatanganan akad pembiayaan bersama nasabah.

- 5) Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengeluaran dokumen perjanjian dan jaminan nasabah.
- 6) Mengatur dan buat surat pemblokiran kepala desa/lurah dan camat untuk jaminan surat tanah.

k) Accounting.

- 1) Mempersiapkan buku besar, *Sub Ledger*, *Sub-sub Ledger* dan *General Ledger*.
- 2) Melaksanakan penelitian keabsahan *tickets* sebelum dilakukan posting ke buku besar.
- 3) Memeriksa dan memastikan mutasi tanggal sebelumnya telah nihil pada program pembukuan.
- 4) Melaksanakan posting berdasarkan nama dan nomor-nomor perkiraan rekening.
- 5) Memeriksa dan mencocokkan hasil posting antara *back sheet* dengan *ticket* dan rekening buku besar, bila cocok dilakukan paraf petugas pemeriksa.
- 6) Mencocokkan *balance sheet* rekap antar bagian.
- 7) Melaksanakan koneksi pembukuan apabila ditemukan kesalahan, dengan menyerahkan kembali *ticket* kepada bagian yang menerbitkan *ticket* untuk diperbaiki dan di paraf oleh yang bersangkutan.
- 8) Membuat laporan keuangan harian neraca dan laporan laba rugi kepada KaOperasional.
- 9) Membuat laporan posisi *likuiditas* harian kepada Direksi.
- 10) Membuat buku besar (*posting* lampiran neraca) setiap akhir bulan.
- 11) Membuat laporan bulanan ke BI.
- 12) Membuat laporan neraca akhir bulan dan laporan laba rugi bulan berjalan serta membuat perbandingan dengan bulan sebelumnya.
- 13) Membuat laporan rekonsiliasi bank akhir bulan.
- 14) Melaksanakan pemeriksaan terhadap pos-pos uang muka dan kewajiban segera lainnya.

l) Account Officer

- 1) Membantu kepada group marketing dan pimpinan dalam pemenuhan *budget*, khususnya untuk *asset grown*.
- 2) Mencapai *goal/target* dalam hal peningkatan *income/profit* dan asset bank, dengan pelaksanaan sehari-hari berupa mempertahankan *existing* debitur/deposan, mencari nasabah baru dan memasarkan produk Bank Al-Washliyah.
- 3) Mencari nasabah (deposan, debitur) dan monitoring, memelihara dan menangani seluruh fasilitas yang diberikan atau produk yang ditawarkan, dengan tujuan mempertahankan *asset* bank, mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan.
- 4) Mencari volume "*source of founds*" dan "*use of founds*" sesuai target yang ditentukan.
- 5) Meningkatkan portofolio pembiayaan, deposito, serta memasarkan secara luas *service* produk bank Al-Washliyah (PT.BPR syariah) dan *controlling* atas aktivitas marketing secara umum.
- 6) Bertanggung jawab atas proses perpanjangan pembiayaan yang telah jatuh tempo atas debitur yang langsung menjadi tanggung jawabnya.
- 7) Bertanggung jawab atas proses pembiayaan baru, dalam hal ini AO langsung menangani pinjaman untuk modal kerja atau untuk investasi yang membutuhkan analisa keuangan dari laporan keuangan yang diberikan oleh nasabah, untuk menilai kelayakan pemberian pembiayaan.
- 8) Melakukan orientasi pada kebutuhan nasabah dan pasar.
- 9) Menanamkan kepercayaan kepada nasabah dengan memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan "*service excellent*"

m) Administrasi Pembiayaan

- 1) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan tau diberikan, seperti dokumen agunan dan data lainnya.

- 2) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat pengikatan agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah.
- 3) Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengarsipan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah.
- 4) Menghitung, mencatat dan melakukan pembayaran asuransi, jasa pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain.
- 5) Menghubungi notaris untuk pengikatan secara *notaril* dan keaslian dokumen.
- 6) Menghubungi perusahaan asuransi jiwa, kebakaran dan kendaraan.
- 7) Buat surat pemblokiran kepala desa/Lurah dan Camat untuk jaminan tanah.

n) Appraisal

Mengingat bahwa kelangsungan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tergantung dan kemampuan bank melakukan penanaman dana dengan mempertimbangkan risiko dan prinsip kehati-hatian yang tercermin pada pemenuhan kualitas aktiva dan penyisihan penghapusan aktiva yang memadai baik terhadap aktiva produktif dan aktiva non produktif, serta salah satu aspeknya adalah agunan sebagai pengikat dan penjamin untuk penempatan/penyaluran dana kepada nasabah bank, maka dibuatlah kebijakan mengenai kebijakan penilaian jaminan dengan permohonan kepada peraturan BI No. 13/14/PB/2011. Bagian ketiga Penilaian Agunan pasal 22 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Yang menjadikan agunan pinjaman/pembiayaan adalah:
 - a) Tabungan *wadiah*, tabungan dan/atau deposito mudharabah, emas dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan.
 - b) Sertifikat *wadiah* BI yang telah dilakukan pengikatan secara gadai.
 - c) Tanah, gedung dan rumah persediaan yang telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Nilai agunan yang diperhitungkan adalah:

- a) Untuk agunan tunai berupa point 1.a atas setinggi-tingginya sebesar 100%
- b) Untuk agunan berupa point 1.b di atas setinggi-tingginya sebesar 100%
- c) Untuk agunan berupa tanah, gedung dan rumah tempat tinggal, kendaraan bermotor dan kapal laut paling tinggi sebesar antara lain:
 - a. 80% dari nilai tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB) yang diikat dengan hak tanggungan.
 - b. 70% dari nilai hasil penilaian agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan.
 - c. 60% dari nilai jual Objek Pajak (NOJP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah dengan bukti kepemilikan SHM atau SHGB, hak pakai tanpa hak tanggungan.
 - d. 30% dari nilai pasar atau nilai taksiran untuk agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan surat kuasa menjadi atau resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melebihi 30 bulan.

6. Logo dan Makna PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan



Gambar 4.1 PT.BPRS AL-Washliyah

Adapun makna yang terkandung dalam makna logo BPRS Al-Washliyah adalah:⁵¹

1) Susunan lembaran uang

Dasar logo susunan lembaran uang yang berarti operasional perusahaan ini bergerak di bidang Perbankan, dimana prosedurnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan dan syariat islam.

2) Lambang “aw”

Aw merupakan singkatan dari nama BPRS yaitu Al-Washliyah, kata Al-Washliyah berasal dari bahasa arab yang berarti perkumpulan atau perhimpunan yang menghubungkan manusia dengan Allah (*hablum minallah*) dan menghubungkan manusia dengan manusia (*hablum minannas*) yang bertujuan untuk kemaslahatan ummat islam dan indonesia pada umumnya.

3) Lingkaran pada singkatan “aw”

Yang berarti dalam menjalankan operasionalnya, BPRS tetap dalam lingkaran ketentuan syariat islam dan tidak boleh melanggar korider keislaman.

4) Warna hijau

Warna hijau dalam kepercayaan agama islam dimaknai sebagai makna kesucian. Setiap mukmin wajib suci hati, rohani, jasmani, serta budi pekertinya dan lemah lembut dalam mencapai kemuliaan dan perdamaian yang kekal di muka bumi ini, “adakah tidak engkau lihat sesungguhnya Allah tidak menutunkan diri dari langit akan air mata jadilah bumi hijau, sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Mengetahui.

5) Bintang

Bintang diibaratkan sebagai lambang islam yang merupakan satu pedoman keselamatan yang ada di air dan barat. Sampai kapanpun akan tetap bersahaja mengikuti perintah Allah SWT. Makna ini sesuai dengan cita-cita organisasi Al-Wasliyah sebagai organisasi islam yang Moderasi.

⁵¹ Reza Fadilah Panjaitan, “Laporan Magang” (Medan: BPRS Al-Washliyah Krakatau 2019)

- 6) Tulisan berwarna emas melambangkan kejayaan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang nasabah pada perusahaan tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan pekerjaan di perusahaan tersebut.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

No	Jenis Kelamin	Jumlah Nasabah Responden
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	51
Jumlah		60

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 9 orang (15,0%), sedangkan responden perempuan sebanyak 51 orang (85%). Hal ini disebabkan pada saat pelaksanaan penyebaran kuesioner, lebih banyak yang diterima jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

No	Usia	Jumlah Nasabah Responden
1	31-40 Tahun	10
2	> 40 Tahun	50
Jumlah		60

Dari tabel diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner pada kelompok yang terkecil berada pada umur 31-40 tahun sebanyak 10 orang (16,7%), sedangkan responden yang mengisi kuesioner terbesar berada pada umur lebih dari > 40 tahun sebanyak 50 orang (83,3%).

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

No	Pekerjaan	Jumlah Nasabah Responden
1	Wiraswasta	47
2	Buruh Tani	13
Jumlah		60

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden sebagai Wiraswasta sebanyak 47 (78,3%) dengan kelompok terbesar. Sedangkan yang terkecil berada pada Buruh tani 13 (21,7%).

Data Karakteristik Identitas Responden

Tabel 4.4

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis telah sebarakan ke nasabah. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepribadian

Pada dasarnya kepribadian yang baik dapat dilihat dari tingkah lakunya sehari-hari dan masa lalunya. Bank sebagai penyalur dana harus percaya bahwa calon nasabah memiliki karakter yang baik dengan selalu bersedia mengembalikan pembiayaan yang dilakukan pada waktu yang ditetapkan dan disepakati, calon nasabah juga harus memiliki reputasi yang baik. Maka, perlunya pihak bank menugmpulkan data dan informasi-informasi dari pihak yang dipercaya.

Table Frekuensi Instrumen Angket
Variabel Kepribadian (X1)

Table 4.5

Jawaban												
No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	33,3	28	46,7	9	15,0	2	3,3	1	1,7	60	100
2	34	56,7	21	35,0	5	8,3	0	0	0	0	60	100
3	27	45,0	29	48,3	4	6,7	0	0	0	0	60	100
4	26	43,3	27	45,0	7	11,7	0	0	0	0	60	100
5	33	55,0	27	45,0	0	0	0	0	0	0	60	100
6	18	30,0	39	65,0	3	5,0	0	0	0	0	60	100
7	20	33,0	38	63,3	2	3,3	0	0	0	0	60	100

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Dari hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kepribadian sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa kepribadian nasabah terhadap komitmen pengembalian pembiayaan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab sangat setuju (65,0%)

2. Pendapatan Nasabah

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, tingkat

pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.

Table Frekuensi Instrumen Angket
Variabel Pendapatan Nasabah
Tabel 4.6

Jawaban												
No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	38,3	32	53,3	5	8,3	0	0	0	0	60	100
2	16	26,7	42	70,0	2	3,3	0	0	0	0	60	100
3	31	51,7	25	41,7	4	6,7	0	0	0	0	60	100
4	35	58,3	25	41,7	0	0	0	0	0	0	60	100
5	21	35,0	39	65,0	0	0	0	0	0	0	60	100
6	18	30,0	41	68,3	1	1,7	0	0	0	0	60	100

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Pendapatan Nasabah sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa pendapatan nasabah terhadap komitmen pengembalian pembiayaan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju (70,0%).

3. Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*

Pengembalian dana pembiayaan merupakan aspek yang penting yang perlu diperhatikan keberlangsungannya oleh pihak perbankan. Semakin baiknya pengembalian pembiayaan dalam suatu kegiatan operasional perbankan maka kegiatan perbankan dapat dikatakan sehat.

Table Frekuensi Instrumen Angket
Variabel Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*

Tabel 4.7

Jawaban												
No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	60,0	24	40,0	0	0	0	0	0	0	60	100
2	18	30,0	40	66,7	2	3,3	0	0	0	0	60	100
3	33	55,0	26	43,3	1	1,7	0	0	0	0	60	100
4	21	35,0	38	63,3	1	1,7	0	0	0	0	60	100
5	15	25,0	45	75,0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa komitmen pengembalian pembiayaan *mudharabah* berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju (55,0%).

D. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*, dengan diperkuat atas hasil grafik dan histogram yang telah didapat. Di dalam pengujian *Kolmogorov Smirnov*, menggunakan tingkat signifikan 5 % maka nilai asym sig (2-tailed) di atas dinilai signifikan 5 % maka variabel residual berdistribusi normal, data yang diuji menggunakan program SPSS. Adapun hasil yang di dapat dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)
One-Sample Koimogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,97248540	
Most Extreme Differences	Absolute	,141	
	Positive	,105	
	Negative	-,141	
Test Statistic		,141	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	,163 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,154
		Upper Bound	,173

a. Test distribusi is normal

Dasar Pengambilan Keputusan:

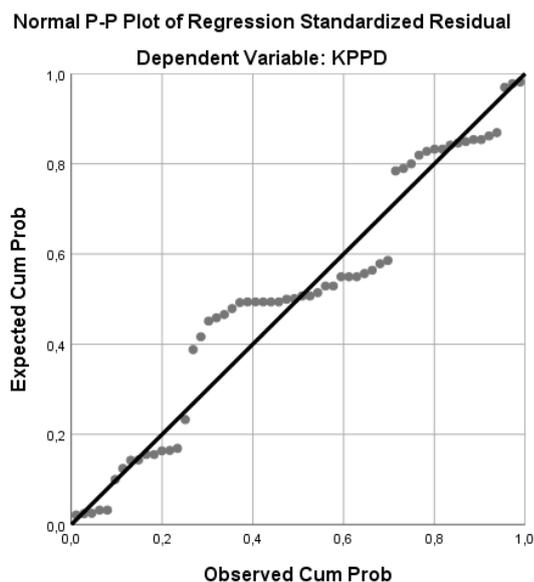
1. Jika nilai **Signifikan** $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai **Signifikan** $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* variabel Kepribadian (X1), Pendapatan Nasabah (X2), Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudaharabah (Y) telah berdistribusi normal karena masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan pada garis Asym.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig.(2-tailed) = 0,163 (16,3%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asym.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah **berdistribusi secara normal**.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

Gambar 4.2

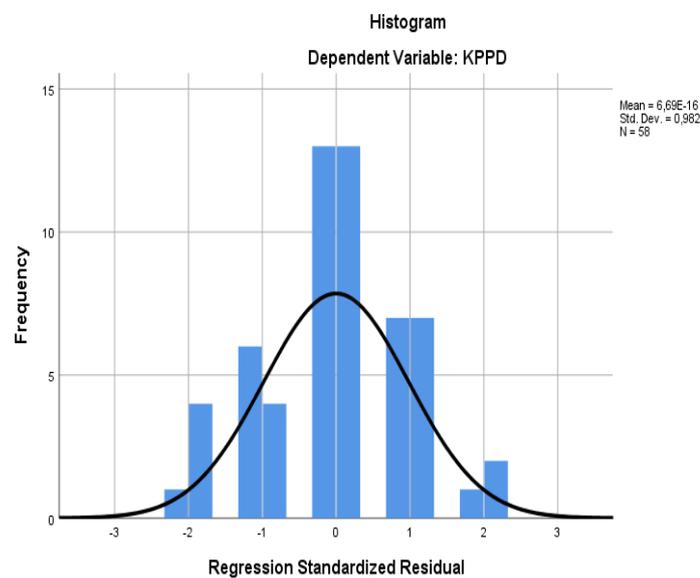
Uji Normalitas Data



Sumber: Hasil SPSS (2021)

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Gambar 4.3
Uji Normalitas Data



Sumber: Hasil SPSS (2021)

Pada gambar di atas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

b. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel terdapat 18 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Uji Validitas Data Instrumen Angket
Variabel Kepribadian (X1)

Tabel 4.9

No. Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r tabel	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,471	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0,436	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0,537	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0,558	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0,292	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0,342	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	0,314	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X1) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel pendapatan nasabah (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Validitas Data Instrumen Angket
Variabel Pendapatan Nasabah (X2)

Tabel 4.10

No. Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r tabel	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,482	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0,347	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0,522	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0,516	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0,325	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0,364	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah (X2) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Validitas Data Instrumen Angket
Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

Tabel 4.11

No. Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r tabel	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,433	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0,292	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0,434	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0,395	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0,306	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Alpha > rtabel = Reliabel

Alpha < rtabel = Tidak Reliabel

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Reabilitas
1.	Faktor Kepribadian(X1)	0,632	0,60	Reliabel
2.	Faktor Pendapatan Nasabah (X2)	0,612	0,60	Reliabel
3.	Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah (Y)	0,610	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Angket Menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat nilai koefisien reliabilitas (*Cronchbach Alpha*) pada variabel faktor kepribadian (X1) adalah 0,632 lebih besar dari 0,60 maka kesimpulan instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, pada variabel faktor pendapatan nasabah (X2) adalah 0,612 lebih besar dari 0,60 maka kesimpulan instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, pada variabel komitmen pengembalian dana pembiayaan mudharabah (Y) adalah 0,610 lebih besar dari 0,60 maka kesimpulan instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

d. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu:

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

- 3) Bila Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila Tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Kepribadian	,997	1,003
Faktor Pendapatan Nasabah	,997	1,003

a. Dependent Variabel : Komitmen Pengembalian Dana pembiayaan

Sumber: Hasil SPSS 2021

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

Nilai VIF Faktor kepribadian (X_1) = 1,003 < 10 dan nilai tolerance Faktor kepribadian (X_1) 0,997 $> 0,1$. Nilai VIF Faktor pendapatan nasabah (X_2) = 1,003 < 10 dan nilai tolerance Faktor pendapatan nasabah (X_2) = 0,997 $> 0,1$. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Heterokedastisitas

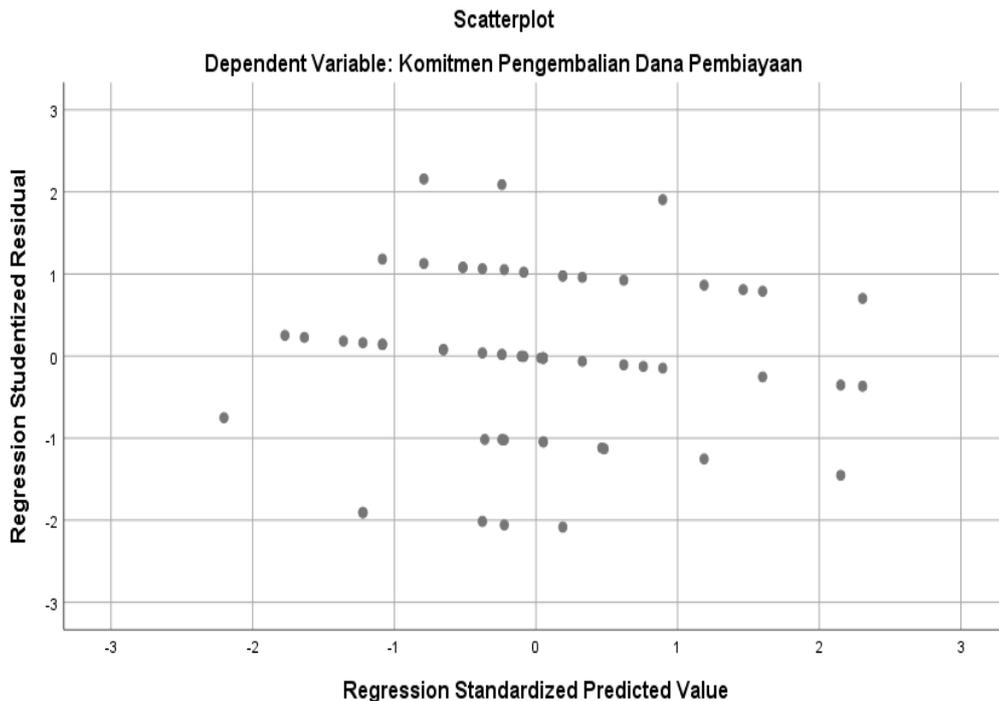
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lain berbeda. Jika variasi residual dari pengamatan satu kepengamatan lain maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot

dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heterokedastisitas. Dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.4

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil SPSS (2020)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola jelas.

Dari hasil output SPSS gambar scartterplot di atas, terdapat titik-titik yang menyebar dan titik-titik tidak membentuk pola yang teratur (jelas) dan menyebar di atas dan di bawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X) dengan menggunakan program SPSS. Berikut adalah rumus dari regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pengembalian Pembiayaan Mudharabah)

X1 = Variabel independen (Kepribadian)

X2 = Variabel independen (Pendapatan Nasabah)

a = Konstanta yaitu (nilai Y bila X1, X2) = 0

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = Tingkat kesalahan atau gangguan.

Tabel 4.14
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,229	3,272		7,710	,000
	Kepribadian X1	-,020	,068	-,038	-,288	,774
	Pendapatan Nasabah (X2)	-,100	,093	-,141	-1,076	,287

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 25,229 + (-0,20) X_1 + (0,100) X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 25,229 artinya variabel faktor kepribadian (X1), faktor pendapatan nasabah (X2) nilainya 2.522,9 maka keputusan penggunaannya 25,229.
- 2) Koefisien regresi variabel faktor kepribadian (X1) sebesar -0,20 apabila faktor kepribadian (X1) Penurunan 1% maka keputusan penggunaannya akan mengalami pengingkatan sebesar 20% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel faktor pendapatan nasabah (X2) sebesar -100 artinya apabila faktor pendapatan nasabah (X2) Penurunan 1% maka keputusan penggunaannya mengalami kenaikan sebesar 10% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikan t

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,229	3,272		7,710	,000
	Kepribadian X1	-,020	,068	-,038	-,288	,774
	Pendapatan Nasabah (X2)	-,100	,093	-,141	-1,076	,287

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

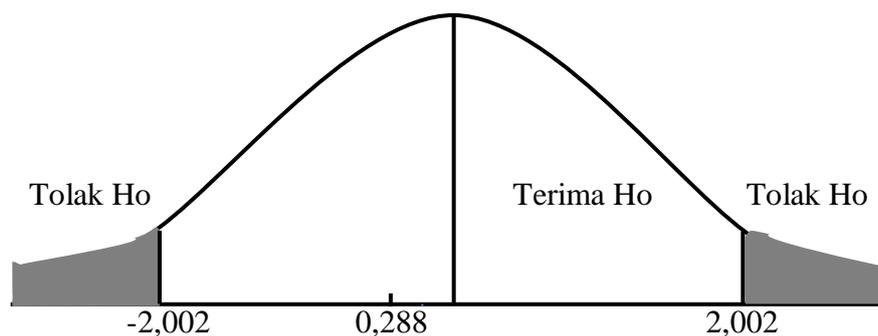
Sumber: Hasil SPSS (2021)

Hasil Pengujian Statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Kepribadian Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kepribadian berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 60 - 3 = 57$ adalah 2,002 untuk itu $t_{hitung} = -0,288$, $t_{tabel} = 2,002$.



Gambar 4.5

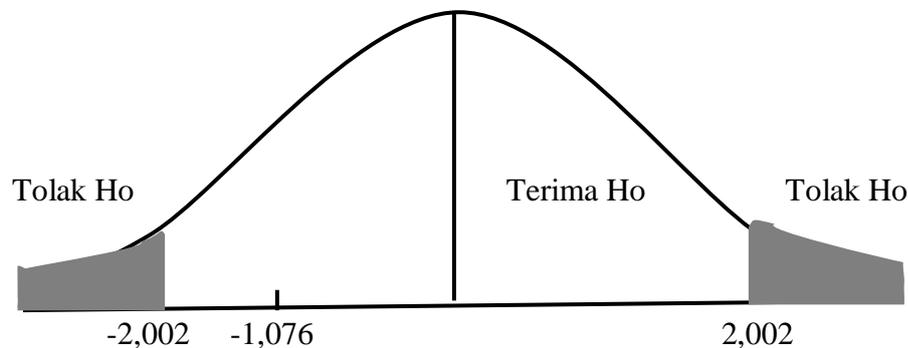
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Nilai t_{hitung} untuk Kepribadian adalah -0,288 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,002 ($-2,002 \leq -0,288 \leq 2,002$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Kepribadian berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikannya sebesar 0,774 ($\text{sig } 0,774 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepribadian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah.

b) Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan nasabah berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 60 - 3 = 57$ adalah 2,002 untuk itu $t_{hitung} = -1,076$, $t_{tabel} = 2,002$.



Gambar 4.6

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Nilai t_{hitung} untuk Kepribadian adalah -1,076 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,002 ($-2,002 \leq -1,076 \leq 2,002$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Kepribadian berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikannya sebesar 0,774 ($\text{sig } 0,287 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Nasabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai huruf F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a) Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y .

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y .

b) Kriteria pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan program SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,185	2	,593	,605	,549 ^b
	Residual	55,798	57	,979		
	Total	56,983	59			

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

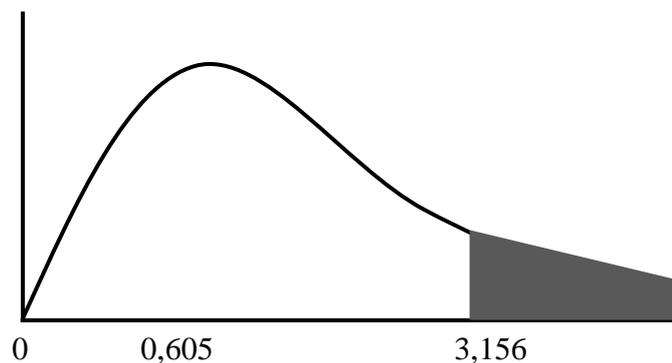
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah (X2), Kepribadian X1

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{hitung} untuk $n = 60$ adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n-k-1 = 60-3-1 = 56$$

$$F_{hitung} = 0,605 \text{ dan } F_{tabel} = 3,156$$



Gambar 4.7

Kriteria Pengujian hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Kepribadian Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Secara Simultan

Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 0,605. Sementara itu nilai dari F_{tabel} dengan ($N = 60$, $k = 3$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 3,156. Apabila nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,605 < 3,156$. Dengan tingkat signifikan $0,549 > 0,05$. Secara simultan Kepribadian dan Pendapatan Nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,144 ^a	,021	-,014	,989

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah (X2), Kepribadian X1

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Pada tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,021 menunjukkan bahwa hubungan

kepribadian dan pendapatan nasabah, nilai perusahaan mempunyai tingkat hubungan yang kurang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,021 \times 100\%$$

$$D = 2,1\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

Tabel 4.18

Pedoman untuk memberikan Inteprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,0000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010, hal.250)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,021 atau 2,1% angka ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh independen yaitu kepribadian dan pendapatan nasabah adalah 2,1% sedangkan sisanya sebesar 97,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

E. Pembahasan

Analisis hasil temuan dalam penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti tersebut serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian yang akan dibahas dalam hasil analisis temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh Kepribadian Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Nilai t_{hitung} untuk variabel kepribadian adalah -0,288 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. Artinya H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak (H_0 diterima), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

Menurut teori yang menyatakan bahwa kepribadian seseorang bisa berubah-ubah dalam pengembalian dana pembiayaan. Pengembalian pembiayaan didasari dengan itikad baik dengan dapat bekerja sama dan penuh kepercayaan (mudah bersepakat)

Teori yang menyatakan kepribadian seseorang dapat berubah-ubah, sebab walaupun calon anggota pembiayaan tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, namun tidak mempunyai kepribadian atau itikad baik tentu akan membawa kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan tersebut dikemudian hari.⁵²

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan yaitu kepribadian yang termasuk juga dalam pengalaman usaha dan tanggungan keluarga. Teori yang menyatakan tanggungan keluarga adalah anggota keluarga debitur termasuk istri atau suami, serta anak kandung dan saudara lainnya. Semakin banyak tanggungan keluarga maka tingkat sehari-harinya akan bertambah dan hal ini yang menyebabkan kelancaran pengembalian pembiayaan.⁵³

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adiyono, Retno Purnamo, Wiwik Rabiathul Adawiyah yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Maka dengan demikian penelitian ini dikatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.⁵⁴

⁵² Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*,... hal.348

⁵³ Handoyo, *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian syariah*,...hal.64

⁵⁴ Adiyono, Dkk. *Pengaruh Kepribadian Lima Faktor Terhadap Kesuksesan Karir*.
Jurnal Jurusan Manajemen, FEB UNSOED. 2017 hal 162-176.

2) Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan nasabah adalah -1,076 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. Artinya H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak (H_0 diterima), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

Tinggi rendahnya pendapatan juga tidak berpengaruh karena nasabah yang berpendapatan rendah kemungkinan melakukan pembiayaan di BPRS dengan jumlah pembiayaan yang kecil, sehingga memungkinkan orang yang berpendapatan rendah tersebut mampu melakukan pengembalian atau angsuran setiap bulannya.

Dalam teori yang dijelaskan bahwa analisa pembiayaan harus memperhatikan probability nasabah. Dengan analisa pembiayaan, dapat mengetahui kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan. penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon nasabah mampu melunasi utang-utangnya secara tepat waktu dari hasil usaha yang diperolehnya.⁵⁵

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Ngapifatul Mufaidah.⁵⁶ Menyatakan bahwa pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

3) Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan kepribadian dan pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Dari uji Anova (*Analysis of Variance*) pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,605 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} berdasarkan $F_{tabel} = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$ adalah 3,156. Dan

⁵⁵ Kasmir, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hal.79

⁵⁶ Siti Ngapifatul Mufaidah, *Pengaruh Kepribadian, Religiusitas Dan Pendapatan Anggota Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Istiqomah Unit Ii Tulungagung*. Skripsi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2016.

dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 0,549. Berdasarkan hal tersebut F hitung $<$ F tabel ($0,605 < 3,156$) H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepribadian dan pendapatan nasabah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

Pembiayaan Bermasalah merupakan penyaluran pembiayaan yang karena faktor kesengajaan ataupun adanya faktor eksternal diluar kesanggupan sipeminjam mengalami kesulitan pelunasan. Pembiayaan Bermasalah dapat menjadi alat indikasi atas kesehatan dari aktiva suatu bank. Pembiayaan bermasalah juga dapat merupakan salah satu indikasi adanya penyimpangan dalam pengelolaan aset bank. Pembiayaan bermasalah akan berdampak pada berkurangnya modal suatu bank bila hal ini terus berlarut maka akan membawa dampak pada penyaluran pembiayaan periode berikutnya. Angka pembiayaan bermasalah yang tinggi akan menyebabkan menurunnya profitabilitas bank yang bersangkutan. Berikut disampaikan tabel perkembangan persentase pembiayaan bermasalah Bank Syariah di Indonesia.⁵⁷

Kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah di BPRS Al-Washliyah Krakatau di dorong oleh kepribadian nasabah yang mempunyai itikad baik seperti jiwa sosial, bisa bekerja sama, bertanggung jawab yang melekat pada diri nasabah. Berapapun pendapatan nasabah, jika nasabah memiliki kepribadian yang baik, maka akan menumbuhkan kesadaran untuk mengembalikan pembiayaan mudharabah yang diberikan pihak BPRS Al-Washliyah Krakatau. Sebaliknya, berapapun pendapatan yang diperoleh nasabah, namun nasabah tidak memiliki kepribadian yang baik, maka akan menghambat pengembalian pembiayaan mudharabah.

Dengan demikian untuk mencapai tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah yang lancar, BPRS Al-Washliyah Krakatau perlu memperhatikan atau menganalisa kepribadian dan pendapatan nasabah karena variabel tersebut cukup berkaitan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

⁵⁷ Muhammad Sofian, Irfan, Widia Astuty. "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. No.2 Vol.20, hal 180.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2018-2020, serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan dikemudian hari.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan nasabah juga tidak berpengaruh karena berpendapatan rendah dengan melakukan pembiayaan yang kecil, kemungkinan akan mampu mengembalikan pembiayaan tersebut.
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa kepribadian dan pendapatan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Untuk mencapai pengembalian pembiayaan lancar pihak lembaga keuangan harus lebih memperhatikan dan menganalisa kepribadian serta pendapatan nasabah agar dapat menghindari pembiayaan macet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat mengemukakan berbagai saran bagi perkembangan dan kemajuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah disarankan untuk memperhatikan dan memilih nasabah dalam melakukan pembiayaan yang memiliki kepribadian yang baik. Sebelumnya pihak lembaga memperhatikan atau mempertanyakan pengetahuan dan pengalaman calon nasabah dalam melakukan usaha bisnis yang ingin dijalankan.
2. Bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah disarankan untuk memperhatikan Probability nasabah dan mengetahui kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha, sehingga memperoleh laba dan dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan sesuai dengan kesempatan diawal dengan tepat waktu.
3. Bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah disarankan untuk memperhatikan nasabah memiliki nilai-nilai syariah yang berupa kejujuran dan keadilan dalam komitmen pengembalian dana pembiayaan mudharabah perlu ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk memperlancar kerja sama dalam meningkatkan kualitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhammad. *Kamus Bisnis Syariah*.
- Alfian Iaan, Yuedrika Talia, “ *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Nasabah Pada Pt Bank Sumut*” Cabang Syariah Padang Sidempuan, 2017.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2004.
- Antonio Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010).
- _____, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Ardiansyah. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar 2010.
- Arfida, BR. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT Ghalia Indonesia, 2003.
- Arinta, Dwi Yanti. “*Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit pada BPR Jatim Cabang Probolinggo (Studi pada Nasabah UMKM Kota Probolinggo)*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya, Malang, 2014.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Atkinson, dkk. *Pengantar psikologi*. Jilid 2. Edisi 8. Alih bahasa: Nurjannah, T. & Dharma, A. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Atmaja Lukas Setia, *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2009).
- Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali Art, 2004).
- Dewi Gemala, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Goup, 2005).
- FATWA DEWAN SYARI’AH NASIONAL NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *PEMBIAYAAN MUDHARABAH (QIRADH)*
- Ghazali Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang: Undip, 2009).

- Hans Kartikahadi, DKK. *Akuntansi Keuangan* berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta :Salemba, 2012.
- Hendry Arrison, *Perbankan Syariah*, (Jakarta; Muamalah Institute, 1999).
- <https://kumparan.com/temali/ketahui-apa-saja-faktor-yang-membuat-kepribadian-seseorang-berubah-1sutPZrjNI2>.
- Intan Refa Septiana, “ *Pengaruh Pendapatan Dan Karakter Anggota Terhadap Kinerja Usaha Anggota Pembiayaan*” pada BMT Sahara dan BTM Surya Madinah.
- Jalaluddin, *Psikolog Agama, PT Raja Grafindo Persada*, (Jakarta 2002)
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kirana, Martha “*Analisis Pengaruh Komitmen Akad Terhadap Pengembalian Pembiayaan Pada Bank Syariah*” (Studi Kasus Bank Syariah Di Kota Bogor), 2018.
- Mufaidah Siti Ngapifatul, *Pengaruh Kepribadian, Religiusitas Dan Pendapatan Anggota Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Istiqomah Unit Ii Tulungagung*. Skripsi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2016.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013).
- _____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (EKONISIA : Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2010).
- Muslih, “*Analisis Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita William Iskandar Medan*”. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. No.1 Vol.18. 2017
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*, Graha Ilmu (Yogyakarta, 2014)
- Nawai Norhaziah Dan Mohd Noor Mohd Shariff, ‘*Factors Affecting Repayment In Microfinance Programs In Malaysia*, ’ jurnal Procedia 2012 (N.D.).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Pradesyah Riyan, “*Mudharabah Di Era New Normal*”. 2021
- Pradita, Dandy Wahyu Bima, 2013. “*Analisis Karakteristik Debitur yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Guna Menanggulangi Terjadinya Non Performing Loan*. RajaGrafindo Persada, 2011).

- Rahmayati, “*Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan*”. *Jurnal Ekonomi Islam*. No.2 Vol.2, 2020.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Management*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008).
- _____, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007).
- Sadono, Sukirno. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2008.
- Sarwono Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi* (Cet. VI: Jakarta: Bulan Bintang, 1991).
- Siamat Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: FEUI, 2004).
- Soemitra Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- _____, *Statistik Untuk Penelitian, cet.18* (Bandung : Alfabeta, 2011).
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011).
- Supramono, Gatot, *Perbankan dan Masalah Kredit, Suatu Tinjauan Di Bidang Yuridis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Supranto, *Pengukuran Tingkat Pelanggan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Suryabrata, Sumadi. *Psikolog kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sutojo, Siswanto. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta: Dasar Mulia Pustaka, 2000.
- Suyatno Thomas dkk, *Dasar-dasar Perkreditan* (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Tohar, M. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Trisadini P. Usanti, dan Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2016).

- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: UU Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Wangsawidjaja. Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2013).
- Widia Astuty, irfan, Muhammad Sofian.” *Pengaruh pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. No.2 Vol.20, 2020
- Winardi, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001)..
- www.psychologymania.com. Internet Diakses pada tanggal 02 April 2021
- Zarniwati, Eka, Wendi Boy, ST.MM, Yulasmi, SE. MM., (2013). “*Analisis Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, Komunikasi, dan Penanganan Keluhan Terhadap Loyalitas Nasabah*” (Studi Pada Nasabah PT. BNI (Persero) Tbk. Cabang Padang).

Deskripsi Karakteristik Responden

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in
5297 days.

```
FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_kelamin Usia Pekerjaan  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Jenis_kelamin	Usia	Pekerjaan
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	15,0	15,0	15,0
	Perempuan	51	85,0	85,0	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-40	10	16,7	16,7	16,7
	> 40	50	83,3	83,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	47	78,3	78,3	78,3
	Buruh tani	13	21,7	21,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Frekuensi Instrumen Angket X2

Frequencies

		Statistics						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
N	Valid	60	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,30	4,23	4,45	4,58	4,35	4,28	26,20
Median		4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	26,00
Sum		258	254	267	275	261	257	1572

Frequency Table

		X2.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	8,3	8,3	8,3
	4	32	53,3	53,3	61,7
	5	23	38,3	38,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

		X2.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3,3	3,3	3,3
	4	42	70,0	70,0	73,3
	5	16	26,7	26,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

		X2.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6,7	6,7	6,7
	4	25	41,7	41,7	48,3
	5	31	51,7	51,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	25	41,7	41,7	41,7
	5	35	58,3	58,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	39	65,0	65,0	65,0
	5	21	35,0	35,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	41	68,3	68,3	70,0
	5	18	30,0	30,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Total_X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	3,3	3,3	3,3
	24	7	11,7	11,7	15,0
	25	6	10,0	10,0	25,0
	26	19	31,7	31,7	56,7
	27	15	25,0	25,0	81,7
	28	10	16,7	16,7	98,3
	29	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Frekuensi Instrumen Angket Y

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Total_Y
  /STATISTICS=MEAN MEDIAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,60	4,27	4,53	4,33	4,25	22,02
Median		5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	22,00
Sum		276	256	272	260	255	1321

Frequency Table

		Y.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	24	40,0	40,0	40,0
	5	36	60,0	60,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

		Y.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3,3	3,3	3,3
	4	40	66,7	66,7	70,0
	5	18	30,0	30,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

		Y.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	26	43,3	43,3	45,0
	5	33	55,0	55,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,7	1,7	1,7
	4	38	63,3	63,3	65,0
	5	21	35,0	35,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	45	75,0	75,0	75,0
	5	15	25,0	25,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Total_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	5	8,3	8,3	8,3
	21	10	16,7	16,7	25,0
	22	27	45,0	45,0	70,0
	23	15	25,0	25,0	95,0
	24	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,97248540	
Most Extreme Differences	Absolute	,141	
	Positive	,105	
	Negative	-,141	
Test Statistic		,141	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,163 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,154
		Upper Bound	,173

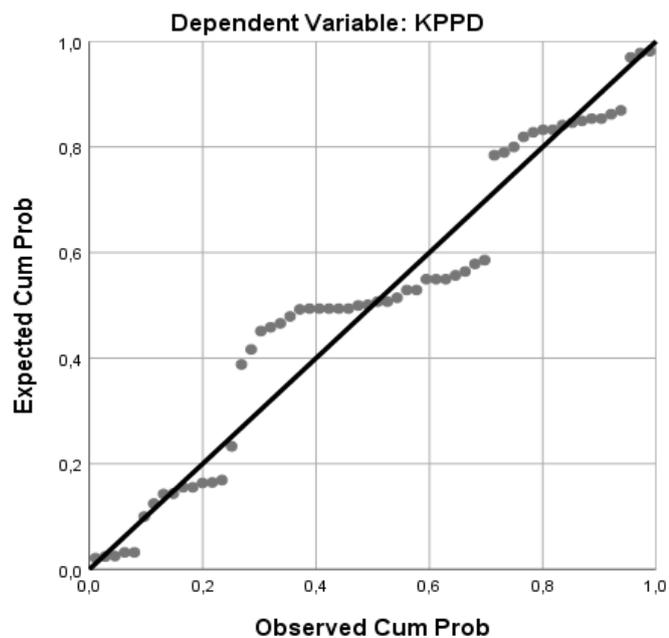
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

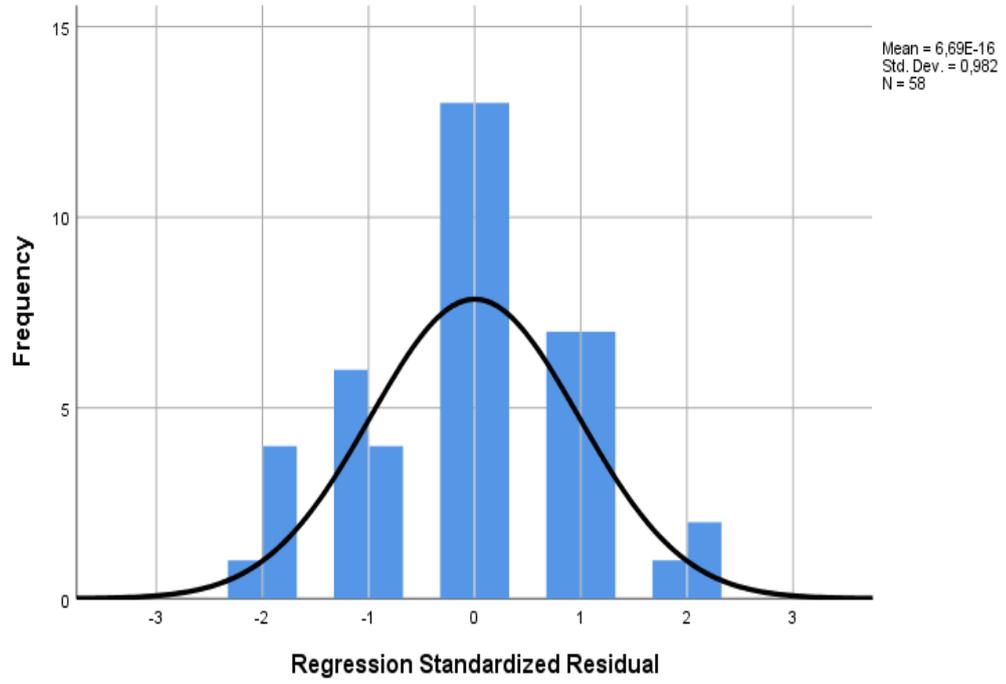
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram
Dependent Variable: KPPD



Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-,057	,077	-,008	,031	,071	-,080	,471**
	Sig. (2-tailed)		,664	,556	,954	,816	,589	,544	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	-,057	1	,038	,108	,106	,084	,064	,436**
	Sig. (2-tailed)	,664		,776	,409	,418	,522	,628	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,077	,038	1	,356**	-,036	,064	,109	,537**
	Sig. (2-tailed)	,556	,776		,005	,786	,628	,405	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	-,008	,108	,356**	1	,027	,012	,156	,558**
	Sig. (2-tailed)	,954	,409	,005		,835	,930	,234	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	,031	,106	-,036	,027	1	-,016	-,057	,292*
	Sig. (2-tailed)	,816	,418	,786	,835		,906	,664	,024
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	,071	,084	,064	,012	-,016	1	-,089	,342**
	Sig. (2-tailed)	,589	,522	,628	,930	,906		,501	,008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	-,080	,064	,109	,156	-,057	-,089	1	,314*
	Sig. (2-tailed)	,544	,628	,405	,234	,664	,501		,015
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_X1	Pearson Correlation	,471**	,436**	,537**	,558**	,292*	,342**	,314*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,024	,008	,015	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,175	,084	,138	,097	-,061	,482**
	Sig. (2-tailed)		,180	,525	,294	,462	,641	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	-,175	1	,093	-,011	,007	,071	,347**
	Sig. (2-tailed)	,180		,481	,931	,957	,587	,007
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,084	,093	1	-,041	-,082	,131	,522**
	Sig. (2-tailed)	,525	,481		,755	,533	,320	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,138	-,011	-,041	1	,195	,145	,516**
	Sig. (2-tailed)	,294	,931	,755		,136	,269	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	,097	,007	-,082	,195	1	-,284*	,325*
	Sig. (2-tailed)	,462	,957	,533	,136		,028	,011
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	-,061	,071	,131	,145	-,284*	1	,364**
	Sig. (2-tailed)	,641	,587	,320	,269	,028		,004
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total_X2	Pearson Correlation	,482**	,347**	,522**	,516**	,325*	,364**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000	,011	,004	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	-,106	-,269*	,269*	,157	,433**
	Sig. (2-tailed)		,419	,038	,038	,231	,001
	N	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	-,106	1	,151	-,215	,000	,292*
	Sig. (2-tailed)	,419		,249	,100	1,000	,024
	N	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	-,269*	,151	1	-,103	-,145	,434**
	Sig. (2-tailed)	,038	,249		,432	,269	,001
	N	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	,269*	-,215	-,103	1	-,152	,395**
	Sig. (2-tailed)	,038	,100	,432		,245	,002
	N	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	,157	,000	-,145	-,152	1	,306*
	Sig. (2-tailed)	,231	1,000	,269	,245		,017
	N	60	60	60	60	60	60
Total_Y	Pearson Correlation	,433**	,292*	,434**	,395**	,306*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,024	,001	,002	,017	
	N	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabelitas X1

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 Total_X1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	56,63	12,101	,263	,617
X1.2	56,22	12,749	,282	,613
X1.3	56,32	12,356	,407	,590
X1.4	56,38	12,071	,416	,585
X1.5	56,15	13,621	,165	,633
X1.6	56,45	13,370	,208	,627
X1.7	56,40	13,498	,181	,631

Uji Reliabilitas X2

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 Total_X
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,612	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	48,10	6,431	,283	,588
X2.2	48,17	6,989	,175	,614
X2.3	47,95	6,286	,330	,574
X2.4	47,82	6,525	,366	,572
X2.5	48,05	7,065	,158	,617
X2.6	48,12	6,952	,197	,609

Uji Reliabelitas Y

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in
 5294 days.

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Total_Y
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,610	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	39,40	3,159	,243	,471
Y.2	39,73	3,351	,112	,524
Y.3	39,47	3,270	,141	,513
Y.4	39,67	3,277	,159	,505
Y.5	39,75	3,445	,120	,516

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,185	2	,593	,605	
	Residual	55,798	57	,979		
	Total	56,983	59			

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah, Kepribadian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,229	3,272		7,710	,000		
	Kepribadian	-,020	,068	-,038	-,288	,774	,997	1,003
	Pendapatan Nasabah	-,100	,093	-,141	-1,076	,287	,997	1,003

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kepribadian	Pendapatan Nasabah
1	1	2,995	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	29,200	,00	,62	,33
	3	,001	54,629	1,00	,38	,67

Uji Regresi Linear Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered/Removed ^a		Method
	Variables Entered	Variables Removed	
1	Pendapatan Nasabah (X2), Kepribadian X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,144 ^a	,021	-,014	,989

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah (X2), Kepribadian X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,185	2	,593	,605	,549 ^b
	Residual	55,798	57	,979		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,229	3,272		7,710	,000
	Kepribadian X1	-,020	,068	-,038	-,288	,774
	Pendapatan Nasabah (X2)	-,100	,093	-,141	-1,076	,287

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

1	Total	56,983	59			
---	-------	--------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah (X2), Kepribadian X1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Biru meyakini, surat ini agar Sebaiknya
Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

12 Syakban 1442 H
26 Maret 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cici Pebriani Rambe
Npm : 1701270065
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,63
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Promosi, Personal selling dan Edukasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.	/	/	/
2	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Teknik Pembayaran Angsuran Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.	/	/	/
3	Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.	ACC 29/3/21 /3	Sri Fitri Wahyuni SE. M.M.	29/3/21

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Cici Pebriani Rambe)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.EI
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M

Nama Mahasiswa : Cici Pebriani Rambe
Npm : 1701270065
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nsabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di BPRS Al-Washliyah Krakatau

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-06-2021	Bimbingan kuesioner	§	
10-07-2021	Perbaikan Analisis Data Bab IV	§	
19-07-2021	Perbaikan keterangan & gambar Uji Hipotesis	§	
	Perbaikan Pembahasan	§	
13-08-2021	Perbaikan Kesimpulan	§	
16-08-2021	Perbaikan Saran sesuai dengan Kesimpulan	§	
25-8-2021	Acc sidang meja hijau	§	

Medan, 25 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag.MA
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni SE, M.M

Nama Mahasiswa : Cici Pebriani Rambe
Npm : 1701270065
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian Dan Pendapatan Nasabah Tentang Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah Di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23 Maret 2021	Perbaiki Bab I, Latar Belakang - Sistematika Penulisan.		
26 Maret 2021	Perbaiki penulisan, kerangka Berpikir dan hipotesis.		
31 Maret 2021	Perbaiki Bab III. Metode Penelitian s/d Teknik Analisis Data.		
05 April 2021	Acc proposal skripsi		

Medan, 05 April 2021

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag.MA

Pembimbing/Proposal

Sri Fitri Wahyuni SE, M.M



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 63/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

21 Ramadhan 1442 H
03 Mei 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan
di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Cici Pebriani Rambe
NPM : 1701270065
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



Bank Pembiayaan Rakyat Syariah *al-washliyah*



Nomor : 123/D/BPRS-AW/VI/2021

Medan, 8 Juni 2021

Kepada Yth :
Sdr Dr Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA
Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di_

Tempat

Perihal : Izin Riset

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Menunjuk surat No : 63/II.3/UMSU-01/F/2021 tertanggal 03 Mei 2021 perihal diatas, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswi saudara :

Nama : Cici Pebriani Rambe
NPM : 1701270065
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Strudi : Perbankan Syariah

Untuk melakukan riset di perusahaan kami sepanjang tidak menyangkut kerahasiaan Bank dan mematuhi ketentuan yang berlaku, terhitung tanggal 08 Juni 2021 s/d selesai guna menyusun skripsi yang berjudul : "**Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di BPRS Al Washliyah Krakatau Medan**".

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PT.BPR SYARI'AH
AL WASHLIYAH



Kantor Pusat : Jl. G. Krakatau No. 28 Medan Telp. (061) 6639078 Fax. (061) 6639075
Kantor Kas : 1. Jl. Sisingamangaraja No.10 Komp. UNIVA Medan Telp. (061) 788 1917
2. Jl. Pasar V Tembung Kec. Percut Sei Tuan, Deli serdang Telp. 0828 6113 9075
Email : bprsawashliyah@yahoo.com



Unggul Berprestasi & Berkeadilan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 24 April 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Cici Pebriani Rambe
Npm : 1701270065
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	perbaiki cara belakunya penelitian (fakulte) perbaiki rumusan dan Tujuan penelitian
Bab II	perbaiki dan alasikan penelitian dendahulu perbaiki kerangka pemikiran
Bab III	perbaiki teknik penarikan sampel, Definisi operational Variabel. teknik analisis data dan koabsahan data.
Lainnya	perbaiki Daftar pustaka.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 April 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Selamat Polhan, S.Ag.M.A)

Pembimbing


(Sri Fitri Wahyuni SE, M, M.)

Sekretaris Program Studi


(Riyan pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I)

Pembahas


(Riyan pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I)



Unggulkan Generasi Berprestasi
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 24 April 2021 M, menerangkan bahwa :

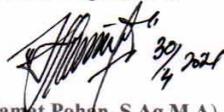
Nama : Cici Pebriani Rambe
Npm : 1701270065
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

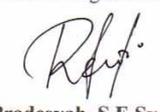
Medan, 24 April 2021 M

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, S.Ag.M.A.)

Sekretaris Program Studi


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I)

Pembimbing


(Sri Fitri Wahyuni SE, M.M)

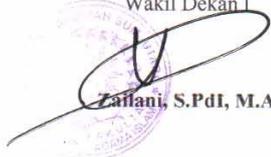
Pembahas


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, M.A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Cici Pebriani Rambe
Tempat/Tanggal Lahir : 1701270068
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Talun Manombok

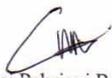
Nama Orang Tua

Ayah : H. Ramli Rambe
Ibu : Hj. Tetti Dalimunthe
Alamat : Talun Manombok

Pendidikan Formal

1. SDN. 112164 Talun Manombok Tamat Tahun 2010
2. Mts. Al-Washliyah Sigambal Tamat Tahun 2014
3. SMA Negeri 2 Rantau Selatan Tamat Tahun 2017
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2021

Medan, 25 Agustus 2021


Cici Pebriani Rambe